



DESA UJUNG BULU
KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN JENEPONTO

Kab. Bantaeng

Kab. Gowa

Desa Je'ne Tallasa

Desa Tompo Bulu

Desa Loka

RPJM-DES

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA

TAHUN 2016 - 2021



KKN TEMATIK
GELOMBANG 93
UNIVERSITAS HASANUDDIN



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Landasan Hukum	2
1.4 Proses Penyusunan RPJM-Desa	4
1.5 Sistematika Penulisan RPJM-Desa	5
BAB II PROFIL DESA	6
2.1 Gambaran Umum Wilayah	6
2.1.1 Letak Geografis	6
2.1.2 Administrasi	7
2.1.3 Iklim	7
2.1.4 Sejarah Desa Ujung Bulu	7
2.1.5 Perkembangan Desa Ujung Bulu	9
2.1.6 Tingkat Kesejahteraan Masyarakat	15
BAB III ANALISIS POTENSI DAN MASALAH	23
3.1 Potensi dan Masalah	23
BAB IV VISI MISI DAN ISU STRATEGIS	28
4.1	28
4.2	28
4.3 Isu Strategis	29
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA.....	30
5.1 Arah Kebijakan Pembangunan Desa	30
5.2 Program Pembangunan dan Kegiatan Pemerintahan	31
BAB VI ARAH KEBIJAKAN DAN KEUANGAN DESA	38
6.1 Sumber dan Pengolahan Pendapatan Desa	38
6.2 Arah dan Pengelolaan Keuangan Desa	39
6.3 Kebijakan Umum Anggaran	43
BAB VII PENUTUP	44
7.1 Kaidah Pelaksanaan RPJM-Desa	44
7.2 Nilai-Nilai Dasar Pelaksanaan	44
7.3 Strategi Utama Pelaksanaan Kegiatan	44

Lampiran:

1. Surat Keputusan Tim Penyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Tahun 2016
2. Surat Keputusan Rencana Pembangunan Kerja Pembangunan Desa (RKP-Desa) Tahun 2016
3. Berita Acara Musyawarah Desa Penyusunan RPJM-Desa Ujung Bulu
4. Berita Acara Penyusunan Rancangan RPJM-Desa Ujung Bulu
5. Perdes RPJM-Desa
6. Surat Penetapan BPD
7. Foto Kegiatan

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peristiwa penting yang pernah terjadi di Desa Ujung Bulu 9

Tabel 2. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan terakhir 11

Tabel 3. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian 12

Tabel 4. Jumlah penduduk penerima jaminan sosial..... 13

Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin..... 15

Tabel 6. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur..... 15

Tabel 7. Jumlah penduduk berdasarkan status perkawinan 16

Tabel 8. Jumlah kepala keluarga berdasarkan tingkat kesejahteraan masyarakat .. 17

Tabel 9. Jumlah kepala keluarga berdasarkan pendapatan perbulan 18

Tabel 10. Jumlah kepala keluarga berdasarkan kepemilikan kendaraan 18

Tabel 11. Jumlah kepala keluarga berdasarkan kepemilikan ternak 19

Tabel 12. Jumlah kepala keluarga berdasarkan sumber penerangan listrik 21

Tabel 13. Jumlah kepala keluarga berdasarkan status kepemilikan rumah..... 22

Tabel 14. Lembaga-lembaga yang ada di Desa Ujung Bulu..... 23

Tabel 15. Potensi Desa Ujung Bulu 25

Tabel 16. Program pembangunan di bidang penyelenggaraan pemerintah desa 35

Tabel 17. Program pembangunan di bidang pembangunan desa 36

Tabel 18. Program pembangunan di bidang pembinaan masyarakat..... 39

Tabel 19. Program pembangunan di bidang pemberdayaan masyarakat 42

Tabel 20. Anggaran pendapatan pemerintah Desa Ujung Bulu tahun 2015 44

Tabel 21. Arah pengelolaan keuangan Desa Ujung Bulu yang bersumber dari Alokasi Dana Desa..... 45

Tabel 22. Arah pengelolaan keuangan Desa Ujung Bulu yang bersumber dari Dana Desa 48

Tabel 23. Rekapitulasi usulan Rencana Kerja Pembangunan Desa Ujung Bulu, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Letak geografis Desa Ujung Bulu pada peta wilayah Kabupaten
Jeneponto..... 7

Gambar 2. Peta administrasi Desa Ujung Bulu..... 8

Gambar 3. Diagram jumlah penduduk penerima jaminan sosial 13

Gambar 4. Diagram jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin 15

Gambar 5. Diagram jumlah penduduk berdasarkan umur 16

Gambar 6. Diagram jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin 17

Gambar 7. Diagram jumlah kepala keluarga berdasarkan status kesejahteraan
Masyarakat 17

Gambar 8. Bagan hubungan kelembagaan yang ada di Desa Ujung Bulu..... 22

Gambar 9. Struktur Badan Permusyawaratan Desa 24

Gambar 10. Bagan Struktur Pemerintah Desa Ujung Bulu..... 24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu kegiatan nyata dan berencana untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan. Namun, tujuan ini masih kurang menyentuh masyarakat secara menyeluruh terutama bagi masyarakat miskin. Hal ini ditandai dengan tingginya angka kemiskinan di daerah pedesaan yang disebabkan karena pembangunan selama ini dilakukan tanpa melalui perencanaan yang strategis, dimana pada hakikatnya perencanaan itu adalah suatu usaha yang secara sadar, terorganisasi dan terus menerus dilakukan guna memilih alternatif yang terbaik dari sejumlah alternatif yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Dari pandangan ini dinilai bahwa untuk mengurangi angka kemiskinan perlu dilakukan suatu perencanaan yang strategis berdasarkan potensi lokal yang bisa dikembangkan sehingga mampu mewujudkan suatu perubahan yang lebih baik.

Pembangunan disegala aspek baik fisik maupun non fisik terus digalakkan oleh semua daerah baik lokal maupun nasional. Hal ini merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional yaitu meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Pembangunan daerah merupakan bagian dari pembangunan nasional, demikian juga dengan daerah Kabupaten Jeneponto yang merupakan bagian dari wilayah Republik Indonesia. Jeneponto memiliki visi atau cita-cita 6 tahun kedepan demi menyejahterakan rakyat yang bermartabat. Indikator pencapaian visi ini ditandai dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat dimana angka kemiskinan mulai berkurang sehingga masyarakat sudah mampu memenuhi kebutuhan dasarnya sendiri. Tujuan ini masih dirasa kurang menyentuh seluruh lapisan masyarakat terutama yang ada di pedesaan.

Untuk mengurangi angka kemiskinan perlu dilakukan suatu perencanaan yang strategis berdasarkan potensi dan masalah lokal yang bisa dijadikan acuan dalam menyusun sebuah perencanaan dengan mengacu pada pembangunan daerah sehingga mampu mewujudkan suatu perubahan yang dicita-citakan sebagai tujuan nasional.

Salah satu perencanaan pembangunan yang dilakukan setiap tahun oleh setiap desa/kelurahan yang ada di Jeneponto hanya berdasarkan jangka pendek karena disusun setiap tahun melalui musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang). Sehingga yang muncul dari hasil Musrenbang bukan kebutuhan tapi keinginan sesaat yang tidak akan mungkin mampu memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat bawah.

Pandangan inilah yang mendasari sehingga kegiatan perencanaan ini dilakukan oleh Pemerintah Desa yang bekerjasama dengan Lembaga Mitra Turatea dalam melakukan kegiatan pendampingan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa). Agar setiap program yang direncanakan tepat sasaran dan keluarannya pun sesuai dengan tujuan, maka perlu dibuat acuan untuk melakukan kegiatan di setiap desa yang didasarkan pada:

1. Dokumen RPJM-Desa
2. Keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan penyusunan
3. Adanya transparansi dari semua pihak.

Dokumen RPJM-Desa tersusun dalam 6 tahunan mulai dari perencanaan 2016-2021 yang didasarkan pada fakta/kenyataan kehidupan masyarakat Desa Ujung Bulu di lapangan sehingga capaian dan ukurannya pun jelas dan tepat sasaran.

1.2 Maksud dan Tujuan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Ujung Bulu 2016-2021 disusun dengan maksud untuk dijadikan sebagai pedoman bagi pelaksana program dalam menyusun kerangka perencanaan dan implementasi pembangunan di desa berdasarkan visi desa yang ada terutama pada pelaksanaan Musrenbangdes. Berdasarkan maksud tersebut maka RPJM-Desa Ujung Bulu dibuat dengan tujuan:

1. Menjadi acuan bagi pihak yang berwenang terutama pemerintah untuk menindaklanjuti sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap pembangunan desa sehingga melahirkan suatu program atau kegiatan.
2. Meningkatkan partisipasi/keterlibatan semua masyarakat.
3. Sebagai acuan bagi Pemerintah Desa dalam menyusun RKP-Desa setiap tahun.
4. Menjadi dasar dalam mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan pembangunan di desa selama periode 2016 –2021.
5. Membangun komitmen para pihak untuk mendukung hasil-hasil perencanaan desa dan proses pembangunan desa yang adil dan sejahtera.

1.3 Landasan Hukum

Adapun landasan dalam penyusunan RPJM-Desa berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 158);
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 159);
11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pendampingan Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 160);
12. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 297);

13. Peraturan Daerah Kabupaten Jeneponto Nomor 6 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Jeneponto Tahun 2007 Nomor 173);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Jeneponto Nomor 9 Tahun 2007 tentang Sumber Pendapatan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Jeneponto Tahun 2007 Nomor 176);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Jeneponto Nomor 09 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015 (Lembaran Daerah Kabupaten Jeneponto Tahun 2014 Nomor 231);
16. Peraturan Bupati Jeneponto Nomor 12 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Desa di Kabupaten Jeneponto Tahun Anggaran 2015;
17. Peraturan Bupati Jeneponto Nomor 14 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Alokasi Dana Desa;
18. Peraturan Bupati Jeneponto Nomor 17 Tahun 2015 tentang Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa dan Anggota Badan Permusyawaratan Desa;
19. Keputusan Bupati Jeneponto Nomor 195 Tahun 2015 tentang Penetapan Besaran Alokasi Dana Desa Kabupaten Jeneponto Tahun Anggaran 2015.

1.4 Proses Penyusunan RPJM-Desa

Perencanaan desa merupakan perwujudan kewenangan desa untuk mengatur dan mengurus urusan masyarakat dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat. Maka proses penyusunan RPJM-Desa harus menjamin keterlibatan setiap warga desa dalam memberikan kontribusi terbaik dalam setiap tahapan proses penyusunan berdasarkan musyawarah warga. Secara umum proses penyusunan RPJM-Desa dilaksanakan dalam tahapan sebagai berikut:

1. Pembentukan tim penyusun tingkat desa. Tim ini merupakan gabungan dari kader pemberdayaan desa, aparat pemerintah desa, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama serta tokoh perempuan yang ada dalam desa.
2. Pendataan potensi dan aset desa.
3. Musyawarah penyusunan visi dan misi desa berbasis data dan informasi yang akurat.
4. Musyawarah penyusunan program dan kegiatan untuk pencapaian visi 6 tahun desa.
5. Penetapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa.
6. Penetapan rencana kerja pemerintahan.

1.5 Sistematika Penulisan RPJM-Desa

Sistematika penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Desa Ujung Bulu Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto Tahun 2016-2021 disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Maksud dan Tujuan
- 1.3 Landasan Hukum
- 1.4 Proses Penyusunan RPJM-Desa
- 1.5 Sistematika Penulisan RPJM-Desa

BAB II PROFIL DESA

- 2.1 Gambaran Umum Wilayah
 - 2.1.1 Letak Geografis
 - 2.1.2 Administrasi
 - 2.1.3 Iklim dan Curah Hujan
 - 2.1.4 Sejarah Desa Ujung Bulu
 - 2.1.5 Perkembangan Desa Ujung Bulu
 - 2.1.6 Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

BAB III ANALISIS POTENSI DAN MASALAH DESA

- 3.1 Potensi dan Masalah

BAB IV VISI, MISI DAN ISU STRATEGIS

- 4.1 Visi
- 4.2 Misi
- 4.3 Isu Strategis

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA

- 5.1 Arah Kebijakan Pembangunan Desa
- 5.2 Program Pembangunan dan Kegiatan Pemerintahan

BAB VI ARAH KEBIJAKAN DAN KEUANGAN DESA

- 6.1 Sumber dan Pengolahan Pendapatan Desa
- 6.2 Arah dan Pengelolaan Keuangan Desa
- 6.3 Kebijakan Umum Anggaran

BAB VII PENUTUP

- 7.1 Kaidah Pelaksanaan RPJM-Desa
- 7.2 Nilai-Nilai Dasar Pelaksanaan
- 7.3 Strategi Utama Pelaksanaan Kegiatan

BAB II

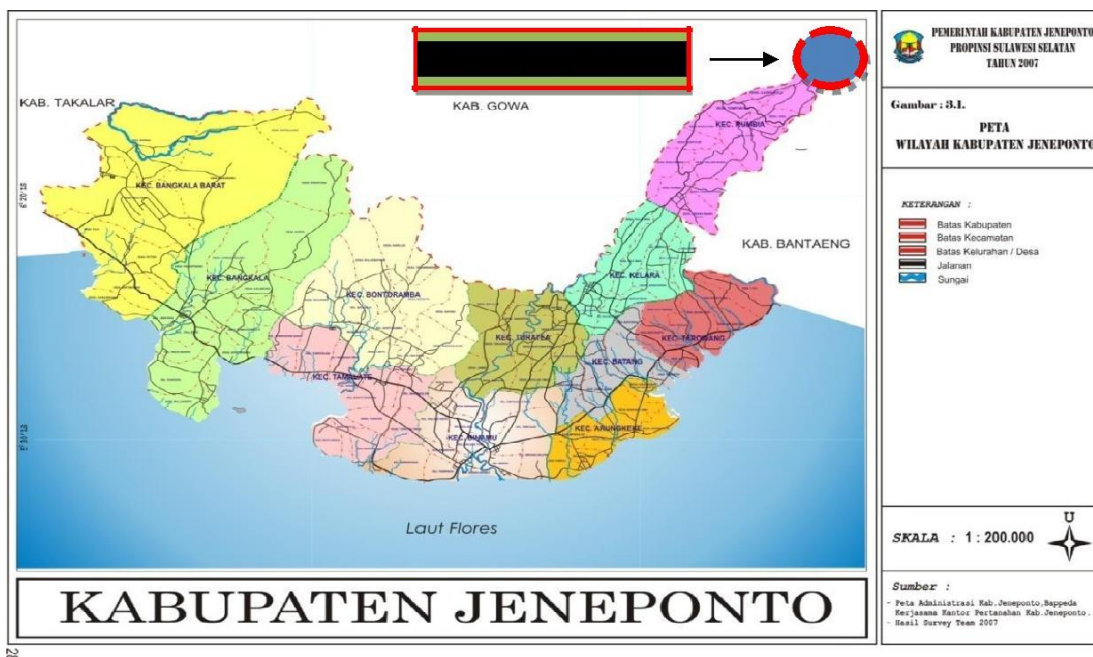
PROFIL DESA

2.1 Gambaran Umum Wilayah

2.1.1 Letak Geografis

Desa Ujung Bulu terletak di sebelah utara Ibu kota Kecamatan Rumbia. Desa dengan luas 666,12 ha ini berjarak ± 15 km dari kota kecamatan dan ± 40 km dari Ibu kota Kabupaten. Adapun batas wilayah Desa Ujung Bulu adalah sebagai berikut:

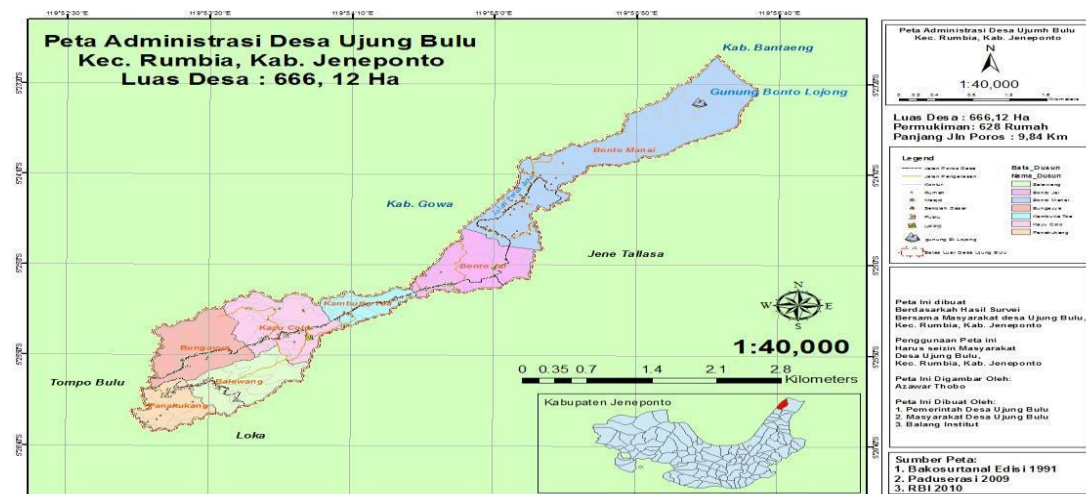
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Sinjai
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tompobulu
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Jenetallasa
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Gowa



Gambar 1. Letak geografis Desa Ujung Bulu pada peta wilayah Kabupaten Jeneponto

Berdasarkan letak geografisnya, Desa Ujung Bulu berada di dataran tinggi yang memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang sangat luas, serta kaya akan potensi sumber daya alam lainnya, seperti sumber mata air yang dapat ditemukan di setiap dusun. Ujung Bulu merupakan salah satu desa di Jeneponto yang mempunyai tingkat kesuburan tanah yang sesuai dengan berbagai jenis tanaman, baik tanaman palawija maupun tanaman hortikultura.

2.1.2 Administrasi



Gambar 2. Peta administrasi Desa Ujung Bulu

Desa Ujung Bulu termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa ini terdiri dari tujuh (7) dusun yaitu Dusun Bonto Manai, Dusun Bonto Jai, Dusun Kambutta Toa, Dusun Kayu Colo, Dusun Bungayya, Dusun Panakkukang, dan Dusun Balewang.

2.1.3 İklim

Desa Ujung Bulu memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Umumnya musim hujan terjadi pada bulan November hingga April, bahkan kadang hingga bulan Juni. Sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan Mei hingga Oktober. Rata-rata curah hujan mencapai 1.535 mm, dengan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari dan Februari, sedangkan curah hujan terendah pada bulan Juli, Agustus, dan September.

2.1.4 Sejarah Desa Ujung Bulu

Ujung Bulu merupakan hasil pemekaran Desa Tompobulu yang terbentuk pada hari senin, tanggal 27 Maret 1995 di kantor Desa Tompobulu. Pada saat itu, Desa Tompobulu dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama H. Baso Tinggi dan diangkat sebagai Kepala Desa Persiapan di Ujung Bulu selama 6 Bulan. Pemilihan kepala desa pertama di Ujung Bulu dilaksanakan pada tanggal 19 April 1996 dengan Bakkara S. sebagai Kepala Desa terpilih periode 1996-2004. Bakkara S. kembali terpilih sebagai kepala desa periode 2004-2009. Namun, sebelum masa jabatan kepala desa Bakkara S. berakhir, beliau meninggal dunia pada tahun 2006, maka diangkatlah Penanggung Jawab Sementara (PJS) yaitu Halsyamsi, SH. selama 6 bulan. Pemilihan Kepala Desa yang ketiga diadakan pada tahun 2007 dengan Mansyur sebagai kepala desa terpilih periode 2007-2013. Setelah masa jabatan beliau berakhir, maka diangkatlah PJS yaitu Sain Tompo selama 6 Bulan. Pemilihan kepala desa yang keempat berlangsung pada tahun 2013 dan terpilihlah kembali Mansyur sebagai Kepala Desa Ujung Bulu Periode 2013-2019.

a. Legenda Desa

Menurut sejarah dan legenda yang disampaikan sesepuh dan tetua bahwa letak Desa Ujung Bulu pada zaman dahulu tidak terletak di lokasi saat ini, namun terletak di lereng sebelah selatan gunung. Perpindahan desa ke lokasi yang sekarang sejauh kurang lebih 1 km. Penyebab berpindahnya desa ini tidak diketahui.

Desa Ujung Bulu ini mempunyai pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa/lurah. Lurah mempunyai tugas, kewajiban, dan tanggung jawab yang sama dengan kepala desa. Selain itu, Ujung Bulu mempunyai pemuka agama dan tokoh masyarakat.

b. Sejarah Perkembangan Desa

Menurut sejarah perkembangan desa, peristiwa-peristiwa penting yang pernah terjadi di Desa Ujung Bulu adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Peristiwa penting yang pernah terjadi di Desa Ujung Bulu

No.	Tahun	Peristiwa Baik	Peristiwa Buruk
1.	1975	Pembangunan balai desa	
2.	1976	Pembangunan gapura desa	
3.	1977	Pembangunan jalan	
4.	1978	Pembangunan jalan dusun	
5.	1979	Rehab masjid dusun	
6.	1980	Pembangunan jembatan	
7.	1981	Prona sertifikat tanah	
8.	1982	Pembangunan jalan kampung	
9.	1983	Pembuatan jalan utara tanggul	
10.	1984	Pembuatan jalan utara tanggul dasun	
11.	1985	Pembuatan gapuro dusun mulungan	
12.	1986	Rehab jalan dusun	Longsor
13.	1987	Pembuatan gorong-gorong S.14	
14.	1988	Perluasan wilayah dusun	
15.	1989	Rehab balai desa	
16.	1995	Pemekaran Desa Tompo Bulu menjadi Desa Ujung Bulu	Belum ada proses demokrasi di Desa Ujung Bulu

17.	1996	Pilkades (Bakkara S.) awal mula terjadinya proses demokrasi di Desa Ujung Bulu	Masyarakat belum sepenuhnya bisa memberikan hak pilihnya karena masih belum paham dengan proses demokrasi
18.	2004	Pilkades (Bakkara S.)	
19.	2006	Pendirian SDN No.45a Kayu Colo	
20.	2007	Pilkades (Mansyur)	
21.	2013	Pilkades (Mansyur), Masyarakat Ujung Bulu telah memahami sistem demokrasi yang sesungguhnya.	Masyarakat selalu di perhadapkan terhadap pilihan yang sulit.

2.1.5 Perkembangan Desa Ujung Bulu

1. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Berdasarkan hasil sensus tahun 2015 tingkat pendidikan warga Desa Ujung Bulu meningkat dibandingkan tahun lalu dan setara dengan pendidikan di desa lainnya. Namun, masih perlu perhatian yang lebih serius untuk memberi penyadaran kepada seluruh masyarakat Ujung Bulu akan pentingnya pendidikan bagi pembangunan desa, karena dengan adanya pendidikan masyarakat lebih mampu melakukan pengembangan dan pemanfaatan potensi yang ada di desa. Sarana dan prasarana pendidikan cukup memadai dengan adanya bangunan sekolah dasar yang ada di Desa Ujung Bulu. Data hasil sensus untuk tingkat pendidikan masyarakat Desa Ujung Bulu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan terakhir

No.	Tingkatan	Jumlah
1.	Tidak Tamat SD/Tidak Sekolah	-
2.	Tamat SD	685
3.	Tamat SMP	213
4.	Tamat SMA	135
5.	Tamat D1	-
6.	Tamat D2	-
7.	Tamat D3	2
8.	Tamat S1	55
9.	Tamat S2	-

10.	Tamat S3	-
Jumlah		1090

Sumber: Data hasil sensus penduduk Desa Ujung Bulu tahun 2015

a. Sekolah Dasar

Terdapat 4 unit bangunan Sekolah Dasar yaitu SDN No. 273 Kambutta Toa, SDI No. 158 Balewang (1974), SDN No. 245 Biring Romang (1987), dan SDN No. 45 Kayu Colo (2006). Sarana berupa bahan bacaan yang minim menghambat proses belajar mengajar. Oleh karena itu, keempat unit sekolah masih membutuhkan fasilitas penunjang lainnya, seperti renovasi ruang belajar, ruang guru, perpustakaan, dan WC sekolah.

b. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Sekolah Menengah Umum/ Sekolah Menengah Kejuruan

Semua siswa yang akan melanjutkan kejenjang SMP dan SMA harus keluar desa. Beberapa memilih ke desa tetangga, ke ibu kota Kecamatan Rumbia, ke ibu kota tetangga Kecamatan atau bahkan ke Kabupaten Bantaeng dikarenakan belum adanya Sekolah Menengah Atas di desa Ujung Bulu. Sehingga yang bersekolah sampai ke SMA hanya yang termasuk golongan ekonomi menengah ke atas. Oleh karena itu, masyarakat ekonomi menengah ke bawah umumnya memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

c. Perguruan Tinggi

Sebagian besar lulusan SMA di Desa Ujung Bulu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan ada pula yang langsung mencari pekerjaan misalnya mendaftar di Kepolisian, TNI, dan lain-lain. Jumlah angka lulusan sarjana saat ini sebanyak 55 orang. Sasaran perguruan tinggi andalan masyarakat adalah UNHAS, UIN, UNM, POLTEKES MAKASSAR, STIBA, UMI, UNISMUH, YAPTI, Al-AMANA, YAPNAS, dan DDI.

Fenomena ini diharapkan memunculkan kesadaran dari semua pihak untuk membangun komitmen bersama-sama menjadikan masyarakat desa Ujung Bulu yang memiliki generasi yang cerdas dengan cara mengurangi permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya pendidikan di desa ini. Oleh karena itu, masyarakat desa membutuhkan perhatian yang khusus dari pemerintah dalam bidang pendidikan. Beberapa hal dalam peningkatan di bidang pendidikan adalah mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan gratis, kedisiplinan dari tenaga pengajar dalam melakukan tugas dan tanggungjawab yang diemban untuk menciptakan generasi cerdas, serta penambahan sarana dan prasarana pendidikan yang belum memadai.

2. Mata Pencapaian

Mayoritas penduduk Ujung Bulu memiliki mata pencapaian sebagai petani dan berkebun, sesuai dengan hasil komoditi terbesar yang bersumber dari Ujung Bulu adalah kopi. Selain itu, banyak juga yang mengandalkan tanaman hortikultura seperti bawang merah, kol, wortel, tembakau dan sawi.

Tabel 3. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencapaian

No.	Mata Pencapaian	Jumlah
1.	PNS	10
2.	ABRI/POLRI	1
3.	Pensiunan	2
4.	Petani	816
5.	Swasta	-
6.	Pedagang	35
7.	Buruh Tani	2
8.	Tukang	55
9.	Lain-lain	10
Jumlah		931

Sumber: Data hasil sensus penduduk Desa Ujung Bulu tahun 2015

3. Kesehatan

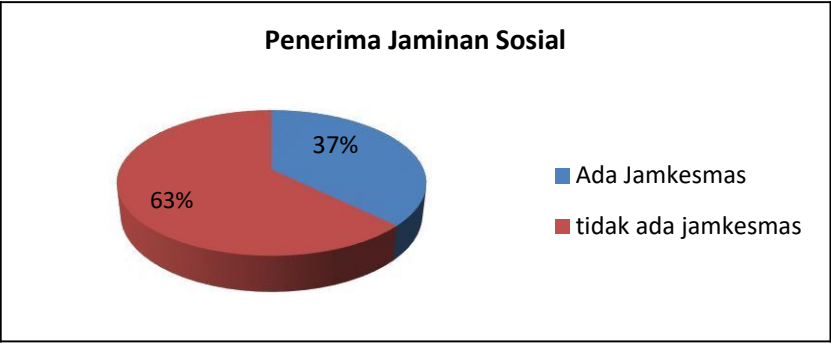
Berdasarkan hasil diskusi dan informasi dari masyarakat bahwa di Desa Ujung Bulu tidak ada penyakit yang mendominasi dikarenakan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai. Penyakit yang umumnya diderita warga adalah penyakit muntaber dan influenza. Penyakit ini kadang terjadi pada musim hujan dan pada saat pergantian musim.

Unit pelayanan kesehatan yang ada di Desa Ujung Bulu berupa 1 unit Pustu yang dijadikan sebagai sarana pertolongan pertama bagi warga desa. Namun untuk saat ini masih belum bisa dimanfaatkan oleh masyarakat karena adanya beberapa kendala, seperti sangat jauh dari standar kesehatan serta fasilitas yang masih belum memadai. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dari semua pihak baik pemerintah desa maupun pemerintah kabupaten untuk memberikan bantuan sarana dan prasarana.

Tabel 4. Jumlah kepala keluarga penerima jaminan sosial

No.	Jaminan Sosial	Jumlah KK
1.	Ya	301
2.	Tidak	506
Jumlah		807

Sumber: Data hasil sensus penduduk Desa Ujung Bulu tahun 2015



Gambar 3. Diagram jumlah penduduk penerima jaminan sosial
Berdasarkan data di atas sekitar 63% dari jumlah kepala keluarga belum

mendapatkan jaminan sosial. Oleh karena itu, masyarakat perlu difasilitasi agar mendapatkan jaminan sosial terutama masyarakat yang tergolong miskin.

4. Sanitasi Dasar

a. Sumber Air Bersih

Kebutuhan air bersih untuk rumah tangga masih bisa terpenuhi dengan memanfaatkan mata air yang berasal dari pegunungan. Air tersebut diperoleh menggunakan pipa atau selang dari penampungan yang berada di dekat mata air. Namun, sebagian masyarakat juga menggunakan sumur gali atau sumur umum untuk mengatasi krisis air bersih pada saat musim kemarau. Oleh karena itu, perlu perhatian dari pihak terkait dalam memfasilitasi agar tidak kesulitan air bersih pada musim kemarau.

b. Jamban Keluarga

Masyarakat Ujung Bulu masih banyak yang belum memiliki jamban sehingga mereka masih membuang tinja/kotoran ke sungai atau irigasi yang berada di dekat rumah. Hal ini terjadi karena ketidakmampuan mereka dalam menyediakan sarana jamban, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya hidup bersih dan sehat.

c. Saluran Pembuangan Air Limbah dan Sampah Rumah Tangga

Pada kenyataannya semua pembuangan rumah tangga berupa limbah cair yang dihasilkan setiap hari dibiarkan mengalir di bawah dapur rumah menuju ke tempat yang rendah tanpa ada penampungan khusus. Sementara untuk limbah padat seperti sampah rumah tangga umumnya dibuang di sekitar pekarangan samping atau belakang rumah dan dibiarkan begitu saja.

d. Drainase

Secara umum drainase permanen yang dimiliki Desa Ujung Bulu sepanjang ± 3000 m. Namun saluran tersebut sudah mulai rusak karena sudah lama, serta air yang mengalir pada drainase tersebut tidak mampu ditampung sehingga kadang merusak drainase tersebut. Selain itu, drainase yang belum permanen mengalami penyumbatan sehingga merusak drainase yang sudah ada. Drainase hanya dibuat pada dataran tinggi sehingga ketika musim hujan tiba, air hujan yang tidak mampu ditampung

meluap ke jalan raya, bahkan mengalir ke seberang jalan kemudian masuk ke pemukiman masyarakat.

e. Talud

Talud yang ada di Desa Ujung Bulu masih utuh, namun masih membutuhkan tambahan talud karena seringnya terjadi longsor pada musim hujan sehingga menyebabkan lumpur menutupi sebagian badan jalan dan menyebabkan badan jalan menjadi rusak. Hal ini menghambat proses transportasi masyarakat dan perlu adanya penambahan jumlah pembangunan talud di beberapa titik yang rawan longsor.

5. Keagamaan

Terdapat delapan bangunan masjid dan 3 musola yang dimanfaatkan oleh warga Desa Ujung Bulu dalam melaksanakan aktivitas keagamaan seperti pembinaan anak-anak dalam mengenal Al-Qur'an.

6. Kehidupan Sosial

Masyarakat Ujung Bulu umumnya adalah masyarakat yang religius, sopan, ramah, tekun dan rajin bekerja. Ketekunan ini dibuktikan dengan kebiasaan masyarakat yang menghabiskan hampir seluruh aktivitasnya di kebun.

Kehidupan sosial masyarakat sehari-hari masih kental dengan budaya timur yang mempertahankan semangat gotong royong dan bekerja sama dalam berbagai bidang, baik dalam hal pekerjaan fisik bangunan maupun pertanian. Hal ini menjadi ciri khas masyarakat Jeneponto pada umumnya dan masyarakat Desa Ujung Bulu pada khususnya dalam kehidupan sehari-hari.

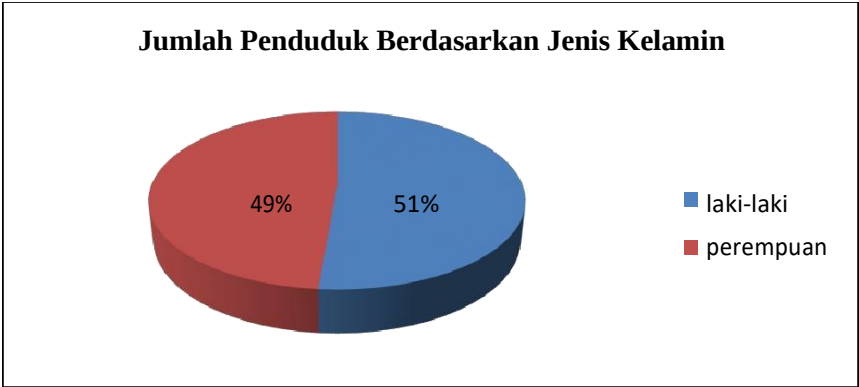
7. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Ujung Bulu dapat dilihat dari hasil sensus penduduk yang dilakukan pada tahun 2015. Tercatat jumlah penduduk Desa Ujung Bulu 2.382 jiwa dengan perbandingan laki-laki 1.223 jiwa dan perempuan sebanyak 1.159 jiwa. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jiwa
1.	Laki-laki	1223
2.	Perempuan	1159
Jumlah		2.382

Sumber: Data hasil sensus penduduk Desa Ujung Bulu tahun 2015



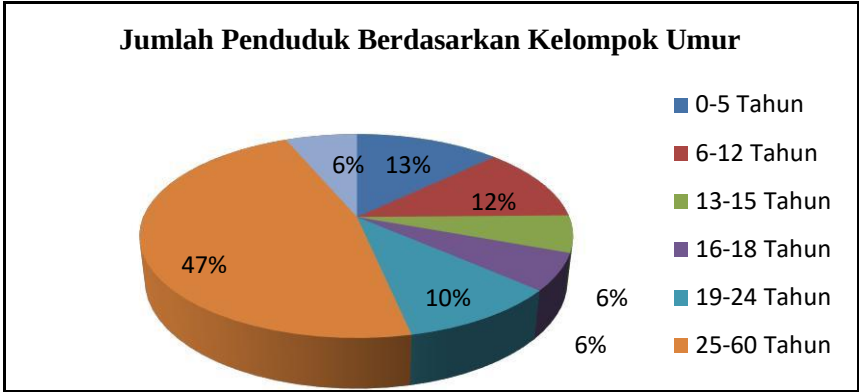
Gambar 4. Diagram jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin
Berdasarkan data pemerintah Desa Ujung Bulu tahun 2015, jumlah rumah

tangga yang ada di Desa Ujung Bulu tercatat sebanyak 807 KK. Pertambahan penduduk tidak terlalu pesat, hanya saja tingkat pernikahan usia dini yang masih tinggi dimana perempuan rata-rata menikah diusia 15-18 tahun, yang mestinya pada usia tersebut mereka masih mengenyam bangku sekolah. Walaupun demikian angka kepadatan penduduk di Desa Ujung Bulu masih tergolong kurang padat. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata jumlah anggota keluarga setiap rumah tangga sebanyak lima jiwa yang terdiri dari dua orang tua dan tiga anak. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur

No.	Umur (tahun)	Jiwa	Jenis Kelamin	
			Laki-Laki	Perempuan
1.	0-5	30	176	132
2.	6-12	281	142	139
3.	13-15	139	72	67
4.	16-18	139	66	73
5.	19-24	244	138	106
6.	25-60	1.119	560	559
7.	61-90	152	69	83
Jumlah		2.382	1.223	1.159

Sumber: Data hasil sensus penduduk Desa Ujung Bulu tahun 2015



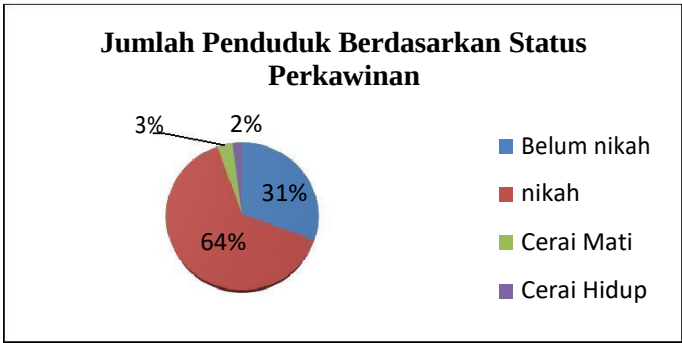
Gambar 5. Diagram jumlah penduduk berdasarkan umur

Jumlah rumah tangga di Desa Ujung Bulu sangat besar sehingga perlu ada pemberdayaan baik di tingkat Pemerintah Desa maupun tingkat masyarakat sehingga pendapatan masyarakat meningkat guna mencukupi kebutuhan rumah tangga apa lagi dengan potensi yang ada di Desa Ujung Bulu yang apabila dimanfaatkan dengan baik dapat menunjang peningkatan pendapatan masyarakat jumlah rumah tangga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Jumlah penduduk berdasarkan status perkawinan

No.	Status Pernikahan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Belum nikah	343	390	733
2.	Nikah	759	759	1518
4.	Cerai Mati	36	44	80
5.	Cerai Hidup	19	32	51
Jumlah				2382

Sumber: Data hasil sensus penduduk Desa Ujung Bulu tahun 2015



Gambar 6. Diagram jumlah penduduk berdasarkan status perkawinan

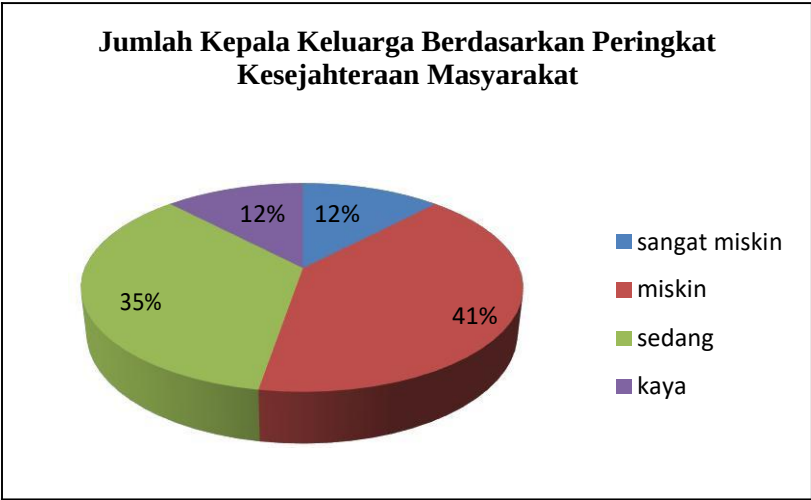
2.1.6 Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil sensus penduduk desa Ujung Bulu pada tahun 2015, tingkat kemiskinan masyarakat mencapai 41%. Hal ini menandakan bahwa desa Ujung Bulu memiliki tingkat kesejahteraan yang masih sangat perlu ditingkatkan. Secara rinci tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Jumlah keluarga berdasarkan tingkat kesejahteraan masyarakat

No.	Tingkat Kesejahteraan	Jumlah Kepala Keluarga
1.	Sangat Miskin	98
2.	Miskin	327
3.	Sedang	284
4.	Kaya	98
Jumlah		807

Sumber: Data hasil sensus penduduk Desa Ujung Bulu tahun 2015



Gambar 7. Diagram jumlah kepala keluarga berdasarkan status kesejahteraan masyarakat

1. **Kondisi Ekonomi**

Desa Ujung Bulu yang berada di dataran tinggi ini merupakan daerah yang subur dan memiliki sumber daya alam yang sangat potensial untuk dikembangkan, baik itu dari sektor pertanian, perkebunan, peternakan, maupun ekowisata. Pada sektor pertanian dan perkebunan, masyarakat pada umumnya menanam tanaman sayur-sayuran, jagung, kopi, tembakau, dan cengkeh. Sedangkan untuk sektor peternakan, masyarakat umumnya memelihara sapi, kambing, kuda, dan lain-lain. Adapun untuk sektor ekowisata, desa ini memiliki banyak objek wisata yang dapat dikembangkan misalnya wisata hortikultura, air terjun, dan wisata alam pegunungan. Namun untuk saat ini, masyarakat umumnya hanya memperoleh pendapatan dari sekor pertanian, perkebunan, dan peternakan. Berikut adalah tabel pendapatan masyarakat Ujung Bulu pada tahun 2015.

Tabel 9. Jumlah kepala keluarga berdasarkan pendapatan per bulan

No.	Pendapatan Perbulan	Jumlah Kepala Keluarga
1.	Kurang Dari Rp. 500.000	98
2.	Rp. 500.000 –Rp. 1.000.000	327
3.	Rp. 1.000.000 –Rp. 2.000.000	284
4.	Rp. 2.000.000 –Rp. 3.000.000	98
Jumlah		807

Sumber: Data hasil sensus penduduk Desa Ujung Bulu tahun 2015

Untuk menunjang aktivitas masyarakat sehari-hari, ada berbagai fasilitas yang dibutuhkan seperti kepemilikan kendaraan. Kendaraan yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat desa Ujung Bulu adalah motor. Hal ini dapat menjadi indikator untuk mengetahui kondisi ekonomi masyarakat setempat. Berdasarkan sensus pada

tahun 2015, kepemilikan kendaraan masyarakat Ujung Bulu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Jumlah kepala keluarga berdasarkan kepemilikan kendaraan tiap dusun

No.	Jumlah Kepala Keluarga	Kepemilikan Kendaraan				Jumlah
		Tidak Punya	Sepeda	Motor	Mobil	
1.	Bonto Manai	11	59	3	40	83
2.	Bonto Jai	-	5	67	11	83
3.	Kambutta Toa	4	5	73	16	98
4.	Kayu Colo	62	-	68	6	136
5.	Bungayya	44	8	52	4	108
6.	Panakukang	17	-	65	11	93
7.	Balewang	1	-	73	32	106
Jumlah		139	77	401	120	707

Sumber: Data hasil sensus penduduk Desa Ujung Bulu tahun 2015

Kondisi geografis desa Ujung Bulu yang sangat potensial sehingga sangat memungkinkan bagi masyarakat untuk memiliki mata pencaharian ganda. Selain bertani masyarakat Ujung Bulu juga memperoleh pendapatan dari sektor peternakan. Walaupun secara umum teknik beternak masyarakat masih bersifat tradisional sehingga masih perlu dikembangkan untuk memperoleh pendapatan yang maksimal demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara rinci data mengenai kuantitas kepemilikan ternak disajikan pada tabel berikut.

Tabel 11. Jumlah kepala keluarga berdasarkan kepemilikan ternak

No.	Jumlah Kepala Keluarga	Kepemilikan Ternak						Jumlah
		Tidak ada	Ayam	Bebek/ Itik	Kambing	Kuda	Sapi	
1.	Bonto Manai	14	84	4	17	10	16	145
2.	Bonto Jai	-	20	22	8	3	5	58
3.	Kambutta Toa	-	27	4	27	10	3	71
4.	Kayu Colo	118	17	1	16	7	4	163
5.	Bungayya	27	42	2	6	-	31	108
6.	Panakukang	-	93	11	15	5	14	138
7.	Balewang	-	85	5	7	6	9	112
Jumlah		159	368	49	96	41	82	795

Sumber: Data hasil sensus penduduk Desa Ujung Bulu tahun 2015

2. Sarana dan Prasarana (Infrastruktur Desa)

a. Jalan

Kondisi jalan poros di Desa Ujung Bulu sudah beraspal, namun mengalami kerusakan yang sangat parah sehingga dapat membahayakan pengguna jalan. Luapan air dari drainase yang belum permanen menjadi penyebab kerusakan di semua ruas jalan, baik jalan poros maupun jalan pemukiman masyarakat. Sebagian jalan pemukiman masyarakat masih berupa jalan tanah sehingga pada musim hujan sangat sulit dilalui alat transportasi seperti mobil dan motor sehingga perlu perhatian seluruh pihak untuk segera memperbaiki jalan-jalan yang ada di Desa Ujung Bulu.

b. Jembatan

Di Desa Ujung Bulu terdapat satu unit jembatan beton yang sudah permanen, namun masih butuh penambahan jembatan di beberapa titik untuk menjadi penghubung ke semua wilayah yang ada di Desa Ujung Bulu, baik ke Dusun-Dusun maupun ke Desa tetangga dan ke Kabupaten Jeneponto.

c. Drainase

Drainase di Desa Ujung Bulu sudah dibangun di beberapa titik, namun masih banyak titik/daerah yang belum terbangun sehingga sering terjadi luapan air ke jalan-jalan bahkan hingga ke perumahan penduduk. Kondisi drainase yang belum permanen ditambah dengan debit air yang sangat besar sering menyebabkan terjadinya penyumbatan pada drainase yang masih berbahan tanah dan batu. Maka dipandang perlu adanya perhatian pemerintah guna untuk mengurangi masalah yang terjadi khususnya yang terkait dengan saluran pembuangan/drainase yang belum cukup memadai.

d. Irigasi

Hampir semua dusun di Desa Ujung Bulu memiliki irigasi, namun masih menggunakan irigasi yang dibuat secara tradisional dari batu dan tanah sehingga terkadang air meluap dan merusak tanaman masyarakat. Meluapnya air menyebabkan air terbuang begitu saja, sehingga masih ada area perkebunan yang tidak dapat teraliri. Oleh karena itu, diperlukan pembangunan irigasi secara permanen.

e. Bangunan Pustu

Terdapat 1 unit bangunan Pustu yang kondisinya masih baik, namun masih belum bisa dimanfaatkan karena adanya beberapa kendala/masalah. Perlu adanya perhatian serius dari pihak yang berwenang dalam rangka mengatasi kendala/masalah tersebut agar bangunan Pustu tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

f. Posyandu

Di Desa Ujung Bulu terdapat tujuh kelompok kader Posyandu, namun yang jadi permasalahan ialah belum adanya bangunan sehingga perlu pembangunan gedung

guna meningkatkan pelayanan bagi para balita dan ibu hamil agar tidak lagi melakukan pelayanan di kolong rumah penduduk. Ini juga akan menjadi motivasi bagi para kader ketika sudah ada wadah di setiap wilayah dusun di Desa Ujung Bulu, serta masyarakat juga akan mengetahui tempat pelayanan ketika sudah ada posyandu di setiap Dusun.

g. Bangunan Sekolah Dasar (SD)

Keberadaan bangunan sekolah sangat menunjang siswa dalam belajar. Ada beberapa sekolah tingkat SD, walaupun kondisi masih sangat baik namun masih sangat membutuhkan penambahan bangunan yang permanen, baik itu RKB, kantor, maupun perpustakaan di setiap sekolah. Disamping itu perlu dibangun juga PAUD untuk mengajak anak usia dini mengenal pendidikan agar tidak lagi banyak yang putus sekolah.

h. Pemukiman Penduduk

Letak pemukiman warga berada di sepanjang poros jalan Desa, namun ada juga yang terletak pada lorong menuju kebun yang tidak begitu jauh dari poros jalan. Jarak antara rumah warga saling berdekatan. Di sepanjang jalan desa yang tidak ditempati bangunan rumah warga, ditumbuhi tanaman jangka panjang seperti kopi, nangka, pisang, cengkeh dan mangga.

Hampir seluruh masyarakat Desa Ujung Bulu sudah menggunakan lampu listrik, namun masih ada yang mendapatkan sambungan listrik dari tetangga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Jumlah kepala keluarga berdasarkan sumber penerangan listrik

No.	Jumlah Kepala Keluarga	Sumber Penerangan Listrik				Jumlah
		Tidak Ada	Sambung dari tetangga	PLN Pascabayar	PLN Prabayar	
1.	Bonto Manai	10	121	-	8	139
2.	Bonto Jai	-	98	39	3	140
3.	Kambutta Toa	-	98	39	3	140
4.	Kayu Colo	-	103	27	6	136
5.	Bungayya	-	39	37	4	80
6.	Panakukang	26	40	2	25	93
7.	Balewang	-	20	1	-	21
Jumlah		36	519	145	49	749

Sumber: Data hasil sensus penduduk Desa Ujung Bulu tahun 2015

i. Perumahan Penduduk

Perumahan penduduk di Desa ini sama dengan rumah umumnya di Jeneponto yaitu rumah penduduk berbentuk panggung berukuran rata-rata 6 meter x 10 meter

beratap seng, berdingding papan/seng/*gamacca*. Lantainya terdiri dari papan biasa dan bambu, tiang kayu biasa (*cokkibali*) dan kayu bayam bagi yang keluarga mampu. Selain rumah panggung, ada juga warga yang memiliki rumah batu, hanya saja jumlahnya sedikit, sehingga jelas sekali terlihat perbedaan status sosial warga karena hanya orang yang mampulah yang memiliki rumah tersebut. Untuk lebih jelas bentuk-bentuk rumah warga dan bahan-bahan dasarnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Jumlah kepala keluarga Desa Ujung Bulu berdasarkan status kepemilikan rumah

No.	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah Kepala Keluarga
1.	Milik sendiri	613
2.	Sewa	-
3.	Numpang	196
4.	Rumah Dinas	-
Jumlah		809

Sumber: Data hasil sensus penduduk Desa Ujung Bulu tahun 2015

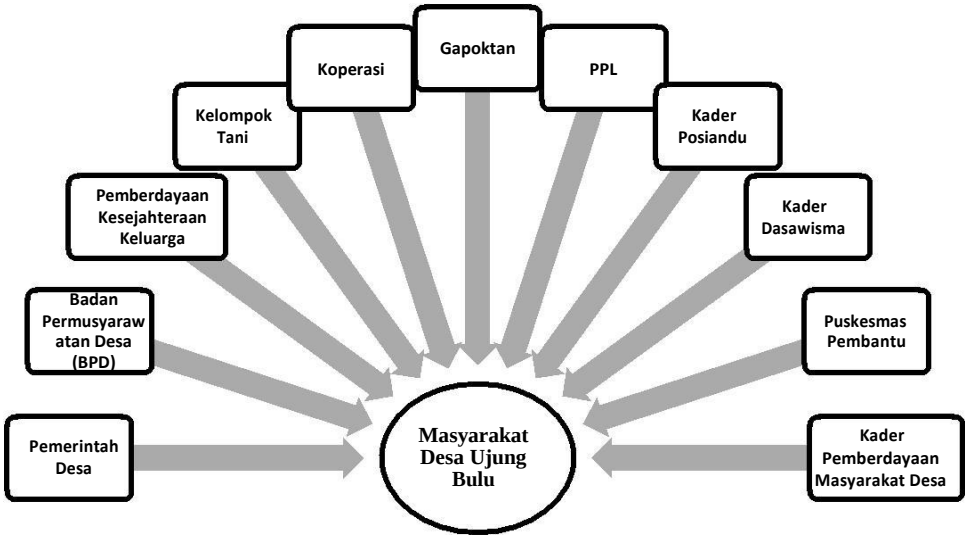
j. Kelembagaan Desa

1) Hubungan antar Lembaga Kampung

Terdapat sejumlah organisasi dan lembaga di Desa Ujung Bulu, baik formal maupun non formal. Organisasi tersebut mempunyai peran dan fungsi untuk kepentingan dan kebutuhan masyarakat.

Pembentukan masing-masing organisasi atau lembaga tersebut dibedakan atas:

- a) Organisasi/lembaga yang dibentuk atas inisiatif masyarakat guna memenuhi kepentingan masyarakat,
- b) Organisasi/lembaga yang muncul dan tumbuh atas inisiatif masyarakat dan didukung secara operasional dan finansial oleh pihak luar,
- c) Organisasi/lembaga yang merupakan bentukan “pihakyangluar”inisiatif pembentukan tidak berasal dari masyarakat.



Gambar 8. Bagan hubungan kelembagaan yang ada di Desa Ujung Bulu Bagan hubungan kelembagaan yang ada di Desa Ujung Bulu yang

difokuskan pada kajian hubungan antar lembaga tingkat lokal (Desa) untuk menunjukkan besarnya manfaat, pengaruh dan dekatnya hubungan masing-masing organisasi/lembaga tersebut dengan masyarakat dari hasil kajian tersebut dapat kita lihat bahwa lembaga-lembaga yang ada di Desa Ujung Bulu peran masih sangat rendah ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman dan belum paham tupoksi masing-masing lembaga sehingga kurang berperan di setiap pelaksanaan pembangunan di Desa.

Keberadaan lembaga-lembaga yang ada di Desa Ujung Bulu sebagaimana digambarkan di atas apabila ditinjau dari pemilikan kantor/sekretariat, struktur organisasi dan program tertulis lembaga dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 14. Lembaga-lembaga yang ada di Desa Ujung Bulu

No.	Nama Lembaga	Ada/ Tidak			Dampak/Pengaruhnya Terhadap Masyarakat
		Kantor	Struktur	Program Tertulis	
1.	Pemerintah Desa	Tidak	Ada	Ada	Sangat besar
2.	BPD	Tidak	Ada	Ada	Sangat besar
3.	PKK	Tidak	Ada	Ada	Cukup Besar
4.	Kelompok Tani	Tidak	Ada	Tidak	Sangat Besar
5.	Koperasi	Tidak	Ada	Tidak	Kurang
6.	Gapoktan	Tidak	Ada	Tidak	Cukup Besar
7.	PPL	Tidak	Ada	Tidak	Cukup Besar
8.	Kader Posyandu	Tidak	Ada	Tidak	Sangat Besar
9.	Kader Dasawisma	Tidak	Ada	Tidak	Sangat Besar
10.	Pustu	Ada	Ada	Ada	Sangat Besar
11.	KPMD	Tidak	Ada	Tidak	Sangat Besar

Sumber: Data hasil fasilitator Desa Ujung Bulu.

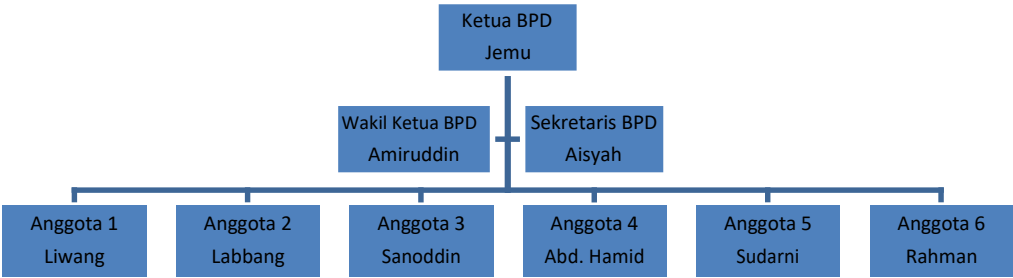
2) Struktur Kelembagaan Pemerintahan Desa Ujung Bulu

Pemerintahan Desa Ujung Bulu yang ada adalah hasil pemilihan secara langsung oleh masyarakat Desa Ujung Bulu Tahun 2013. Pemerintahan Desa Ujung Bulu dibentuk mengacu pada UU Nomor 32 tahun 2004 terdiri dari Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dan UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. Struktur kelembagaan terdiri dari dua bagian yaitu Badan Permusyawaratan Desa dan Pemerintahan Desa.

a) Badan Permusyawaratan Desa

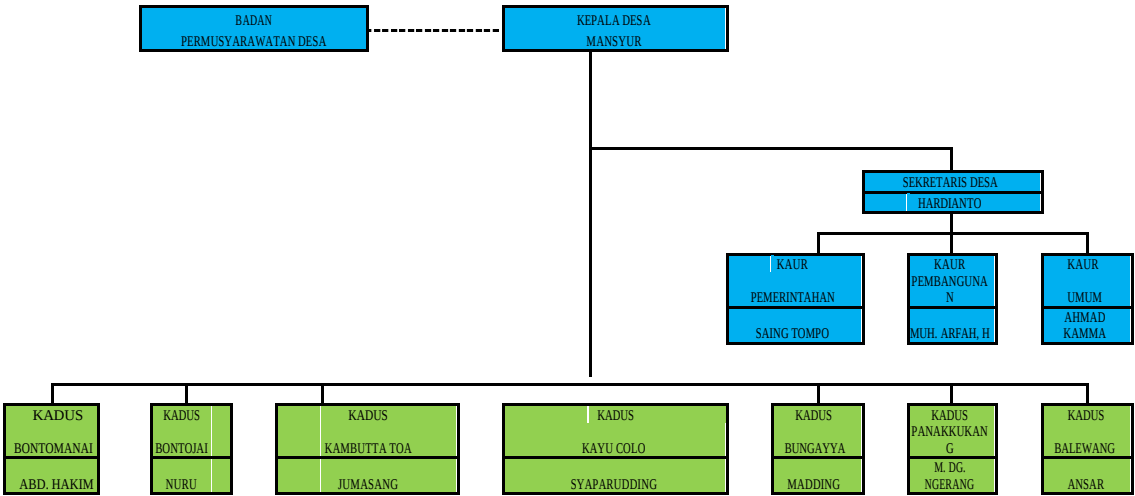
Struktur Badan Permusyawaratan Desa (BPD) terdiri dari: ketua, wakil ketua, sekretaris dan beberapa anggota, pembentukannya dilaksanakan secara langsung oleh masyarakat Desa Ujung Bulu BPD di SK-kan oleh Bupati.

Tugas dan fungsi BPD ialah mengawasi jalannya pemerintah desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan bersama/ amanat masyarakat desa melalui musyawarah termasuk perencanaan desa yang disusun secara partisipatif, membuat peraturan-peraturan desa dan memberikan pertimbangan-pertimbangan serta meminta pertanggungjawaban kepala desa setiap akhir tahun dan akhir masa jabatan.



Gambar 9. Struktur Badan Permusyawaratan Desa

b) Struktur Pemerintahan Desa



Gambar 10. Bagan Struktur Pemerintah Desa Ujung Bulu

Keterangan:

KAUR : Kepala Urusan

KADUS : Kepala Dusun

BAB III

ANALISIS POTENSI DAN MASALAH

3.1 Potensi dan Masalah

Tabel 15. Potensi dan masalah Desa Ujung Bulu

No	Bidang	Potensi	Masalah	Harapan 6 Tahun Ke Depan
1.	Penyelenggaraan Pemerintah Desa	12 orang Aparat Desa dan 9 orang anggota BPD	Pelayanan kepada masyarakat masih kurang	Pelayanan masyarakat sudah maksimal sehingga pelayanan lebih efisien dan efektif
			Kualitas SDM Aparat Desa masih kurang	Semua Aparat Desa memahami tugas dan fungsi masing-masing
			Kerjasama dalam pemerintahan masih kurang	Semua anggota BPD sudah memahami tugas dan fungsinya sehingga dapat menjalankan dan berperan aktif dalam proses penyelenggaraan pemerintahan sehingga dapat berjalan dengan baik
			Sarana dan prasarana kurang memadai	Sarana dan prasarana kantor desa sudah lengkap
		Potensi desa	Database potensi desa belum ada sehingga untuk merevisi sangat sulit	Dengan adanya <i>database</i> potensi desa yang akurat akan lebih memudahkan dalam mengontrol perkembangan yang ada di desa, dan dengan terbentuknya data administrasi maka akan sangat mudah dalam menjalankan program-program yang ada
2.	Pelaksanaan Pembangunan Desa	Jalan Desa	Jalanan sepanjang 8 km sudah rusak	Semua jalan desa sudah diperbaiki dan sudah diaspal
		Jalan Tani	Jalan tani masih susah dilalui alat transportasi.	Semua jalan tani sudah dapat dilalui kendaraan

		Irigasi	Sarana irigasi masih kurang dan masih banyak yang belum permanen	Sudah ada perluasan saluran irigasi di desa dan sudah permanen sehingga air dapat berjalan lancar
		Drainase (saluran air)	Saluran air masih kurang dan masih banyak yang belum permanen	Sudah terbangun drainase di seluruh wilayah Desa Ujung Bulu
			Air sering menggenangi jalan pemukiman masyarakat.	
		Kantor desa	Sarana dan prasarana pemerintahan desa masih belum memadai	Sudah dibangun kantor desa dan kantor BPD
		Renovasi rumah	Keluarga miskin belum mampu merenovasi rumah masing –masing	Sudah terbangun rumah layak huni
		Jalan pemukiman masyarakat	Banyak jalan pemukiman masyarakat yang masih berupa tanah sehingga sering berlumpur.	Semua jalan pemukiman masyarakat sudah dipasang <i>paving block</i>
		Pengembangan wisata Bonto Lojong	Wisata Bonto Lojong masih kurang terekspos	Tempat wisata Bonto Lojong bisa menjadi pusat wisata yang menarik wisatawan dari dalam dan luar daerah.
		Pengolahan sumber daya alam		
		4 unit Sekolah Dasar	Sarana dan prasarana sekolah masih kurang	Sarana dan prasarana sekolah sudah memadai
			Warga miskin masih banyak yang belum melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi	Warga miskin sudah mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan
			Sekolah taman kanak-kanak masih belum ada	Sudah dilakukan pembangunan TK lengkap dengan sarana dan prasarannya
			Gedung PAUD belum ada di setiap dusun	Sudah dilakukan pembangunan gedung PAUD di setiap dusun
			Masih banyak anak usia dini belum terlayani pendidikan	Anak usia dini sudah mengenyam pendidikan

		Pelayanan kesehatan	Pelayanan di Poskesdes belum maksimal	Pelayanan kesehatan masyarakat sudah maksimal
				Harus ada penambahan tenaga medis
			Ruang rawat inap masih kurang	Ada pembangunan ruang Pustu
			Kelengkapan alat dan obat-obatan kurang	Peralatan dan obat-obatan selalu tersedia
			Belum adanya bangunan Posyandu sehingga pelayanan dilakukan di kolong rumah	Fasilitas dan ATK Posyandu bisa memadai
			Insentif Posyandu belum ada sehingga terkadang kader malas melakukan kegiatan pelayanan.	Sudah terbangun gedung Posyandu di setiap dusun
				Ada penambahan insentif untuk kader Posyandu
				Kader Posyandu sudah terlatih
		Gapoktan	Gapoktan tidak berjalan	Ada peningkatan kapasitas pengurus Gapoktan
		21 Kelompok Tani	Sebagian kelompok tani belum mendapat bantuan	Ada sarana dan prasarana bagi kelompok tani
		1 orang penyuluh	Sering terjadi gagal panen	Ada pelatihan bagi para petani
		Koperasi	Koperasi sudah tidak berfungsi	Pengaktifan kembali koperasi
		Pengembangan perkebunan dan pertanian organik	Masyarakat ketergantungan terhadap pemakaian pupuk kimia	Pelatihan peningkatan kapasitas bagi pengurus koperasi
			Lahan perkebunan dan pertanian semakin kurang zat haranya	Masyarakat bisa memanfaatkan pupuk kompos
		Pembuatan biogas	Mahal dan sulitnya masyarakat mendapatkan gas ELPIJI	Masyarakat tidak terbebani lagi dengan biaya dan kesulitan mendapatkan gas ELPIJI
		Pengembangan kandang ternak	Susahnya mengontrol hewan ternak dan kotorannya yang berserakan dimana-mana	Masyarakat mudah untuk mengontrol hewan ternak dan memanfaatkan kotorannya
		Pembangunan Rumah Tani.	Belum adanya wadah bagi para petani dalam melakukan pengembangan pertanian sehingga belum ada satu visi dan misi dalam suatu peningkatan produksi pertanian.	Terbangunnya Rumah Tani sebagai tempat para petani membicarakan berbagai hal khususnya masalah pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian.
3.	Pembinaan	8 unit masjid dan 3	Masjid masih perlu direnovasi dan diperbesar	Ada bantuan untuk renovasi masjid

	Kemasyarakatan	musola	Belum ada insentif bagi imam masjid dan pengurus masjid lainnya	Ada bantuan insentif pengurus masjid
		TK/TPA	Sarana dan prasarana TK/TPA belum ada, sehingga saat ini masih menggunakan kolong rumah atau masjid	Ada bantuan TK/TPA
		Kader Dasawisma	Belum adanya insentif bagi pengajar TK/TPA	Ada insentif guru TK/TPA
		1 Orang Babinsa dan Bina Desa	Keamanan pemukiman masyarakat masih memprihatinkan	Telaksananya sosialisasi tentang keamanan lingkungan masyarakat.
			Kesadaran masyarakat tentang keamanan lingkungan masih sangat kurang	
			Belum adanya Poskamling di setiap dusun.	Adanya Poskamling di setiap dusun
4.	Pemberdayaan Masyarakat Desa	Petani sebanyak 816 orang, peternak sebanyak 1 orang, dan pedagang sebanyak 35 orang	Hasil panen para petani dan perkebunan masih sangat kurang	Terdapat pelatihan peningkatan kapasitas petani dan peternak
			Petani belum paham bagaimana bercocok tanam yang baik	Ada bantuan pengadaan obat-obatan dan pupuk
			Masih sering kekurangan air pada musim kemarau	Pengadaan bibit sapi, kambing, dan ayam
			Petani belum mampu membuat pupuk organik	Ada upaya untuk menata letak kandang ayam, sapi, dan kambing jauh dari lingkungan perumahan
			Pemasaran hasil pertanian masih sangat sulit	Dibuat Peraturan Desa untuk ketertiban pemeliharaan hewan ternak
			Kurangnya modal usaha pertanian ataupun peternakan	Perlu penanganan pemasaran hasil pertanian agar harga tidak dipermainkan.

BAB IV

VISI MISI DAN ISU STRATEGIS

4.1 Visi

“Terwujudnya masyarakat Desa Ujung Bulu yang maju, mandiri, berbadan sehat dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertumpu pada keunggulan dibidang pertanian, perdagangan dan industri kecil untuk mencapai kesejahteraan masyarakat lahir dan batin berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

4.2 Misi

Berdasarkan visi Desa Ujung Bulu untuk jangka enam tahun, maka misi Desa Ujung Bulu merupakan penjabaran lebih operasional terhadap visi di atas. Adapun rumusan misi enam tahunan adalah:

1. Meningkatkan produksi pertanian dan meningkatkan pengelolaan dan pemasarannya untuk mendukung pengembangan perdagangan dan industri kecil guna meningkatkan perekonomian.
2. Meningkatkan pemanfaatan potensi sumber daya desa, melalui sistem perizinan yang mudah, murah dan cepat guna mendukung peningkatan investasi dan penanaman modal.
3. Meningkatkan peran koperasi, agar benar-benar menjadi soko guru perekonomian desa, daerah, regional dan nasional.
4. Menjaga dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan hidup.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana fisik (infrastruktur) serta pelayanan kesejahteraan sosial masyarakat dibidang pendidikan, kesehatan, kebudayaan, keagamaan, dan olahraga, utamanya prasarana fisik jalan, jembatan dan irigasi.
6. Menciptakan pemerintahan yang baik (*good government*) berdasarkan demokratisasi, transparansi dan penegakan hukum.
7. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan melalui program pemberdayaan, khususnya kaum wanita.
8. Meningkatkan stabilitas keamanan dan ketertiban, agar masyarakat dapat beraktivitas dengan tenang.
9. Menggali dan memberdayakan potensi Pendapatan Asli Desa (PADesa) dengan tetap memperhatikan kemampuan dan tidak menghambat perekonomian masyarakat.
10. Menentukan kebijakan yang akan mendorong perkembangan dunia pendidikan di Desa Ujung Bulu.
11. Mewujudkan pembangunan moral spiritual melalui bidang agama dan budaya.
12. Mengembangkan sistem informasi yang senantiasa dimutakhirkan sesuai

perkembangan keadaan sebagai upaya mempromosikan desa dan kegiatan pembangunan desa serta perkembangan sarana komunikasi yang semakin dinamis dan canggih.

4.3 Isu Strategis

Isu strategis adalah isu-isu yang menjadi permasalahan pokok di desa masing-masing yang mengacu pada isu strategis kabupaten dari setiap bidang pembangunan yang ada.

1. Membangun tata kelola pemerintahan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip *good governance*.

Mengupayakan pengelolaan pemerintahan yang baik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, terbentuknya birokrasi pemerintahan yang profesional dan berkinerja tinggi dan meningkatnya pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.

2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Meningkatkan sumber daya aparatur pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas aparatur dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

3. Membangun kemandirian ekonomi masyarakat yang bertumpu pada potensi lokal.

Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya lokal secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

4. Meningkatkan tata kelola keuangan desa yang efektif, efisien, produktif, transparan dan akuntabel.

Menciptakan pengelolaan keuangan yang baik melalui peningkatan regulasi, sistem untuk meningkatkan pembangunan desa.

5. Meningkatkan pembangunan infrastruktur dan pelayanan dasar di setiap wilayah.

Meningkatkan kualitas dan ketersediaan infrastruktur dasar dan wilayah untuk pelayanan masyarakat, memacu peningkatan perekonomian desa serta mengoptimalkan penataan ruang pembangunan wilayah yang partisipatif dan berkelanjutan.

6. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama.

Menciptakan kondisi masyarakat yang religius melalui internalisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan bermasyarakat, lingkungan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan serta meningkatkan pemahaman keagamaan.

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA

5.1 Arah Kebijakan Pembangunan Desa

Untuk mewujudkan visi pembangunan Desa Ujung Bulu, diperlukan strategi pokok dan kebijakan pembangunan yang diarahkan untuk membangun segala aspek yang ada di Desa Ujung Bulu. Semua aspek memiliki potensi dan pengembangan yang seharusnya dilakukan untuk mencapai terwujudnya visi atau cita-cita pembangunan Desa Ujung Bulu enam tahun ke depan. Visi ini akan menciptakan kemandirian Desa Ujung Bulu dalam pengelolaan pembangunan secara serasi, profesional dan berkelanjutan, yang hubungannya dengan pemenuhan hak dasar masyarakat terutama orang miskin, layanan kesehatan, perumahan layak huni, penerangan, sanitasi dasar serta hak berorganisasi dan sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, pertanian dan lain-lain.

Strategi pembangunan yang telah disusun bersama berdasarkan bidang pembangunan desa dijabarkan sebagai berikut:

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
 - a. Pembangunan dan rehabilitasi batas wilayah
 - b. Peningkatan sarana dan prasarana kantor
 - c. Pengembangan sistem informasi desa
 - d. Peningkatan pelayanan masyarakat desa
 - e. Meningkatkan sinergitas lembaga-lembaga yang ada di desa dalam proses perencanaan pembangunan
 - f. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan peran serta setiap proses pembangunan di desa
 - g. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi perkembangan desa.
2. Bidang Pembangunan Desa
 - a. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan desa
 - 1) Pemeliharaan dan pembangunan jalan pemukiman
 - 2) Pemeliharaan jalan dan jembatan desa
 - 3) Pembangunan dan peningkatan jalan tani
 - 4) Perluasan jaringan irigasi
 - 5) Pemeliharaan sumber-sumber mata air
 - 6) Pembangunan talud pada titik-titik longsor
 - 7) Pembangunan rumah bagi masyarakat miskin.

- b. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan
 - 1) Pembangunan dan perluasan sarana dan prasarana air bersih
 - 2) Pembangunan infrastruktur pelayanan kesehatan masyarakat
 - 3) Peningkatan derajat kesehatan masyarakat
 - 4) Pembangunan dan peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat.
- c. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan
 - 1) Pembangunan dan peningkatan sarana pendidikan dasar
 - 2) Pembinaan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini
 - 3) Pembangunan dan pemanfaatan sarana pendidikan masyarakat.
- d. Pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi
 - 1) Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
 - 2) Penguatan modal bagi BUMDes
 - 3) Peningkatan sarana dan prasarana pertanian
 - 4) Penguatan modal bagi kelompok ekonomi kecil
 - 5) Pembangunan dan pengembangan wisata desa.
- 3. Bidang Pembinaan Masyarakat
 - a. Pembinaan lembaga kemasyarakatan
 - b. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban
 - c. Pembinaan kerukunan umat beragama
 - d. Pengadaan sarana dan prasarana olahraga.
- 4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat
 - a. Peningkatan kapasitas para pelaku usaha ekonomi pertanian, perkebunan dan perdagangan
 - b. Peningkatan keterampilan teknologi tepat guna
 - c. Pendidikan pelatihan dan penyuluhan aparat desa dan lembaga yang ada di desa
 - d. Peningkatan kapasitas masyarakat.

5.2 Program Pembangunan dan Kegiatan Pemerintahan

5.2.1 Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa

Tabel 16. Program di bidang penyelenggara pemerintah desa

Kegiatan	Uraian	Tempat	Jumlah
Belanja Pegawai	Penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa	Ujung Bulu	13
	Tunjangan Kepala Desa dan	Ujung Bulu	13

	Perangkat Desa		
	Tunjangan BPD	Ujung Bulu	9
Operasional Perkantoran	Belanja barang dan jasa	Ujung Bulu	
Operasional BPD	Belanja modal	Ujung Bulu	
	Belanja barang dan jasa	Ujung Bulu	
Penyelenggaraan Kegiatan	Belanja modal	Ujung Bulu	
	Penetapan dan penegasan batas desa	Ujung Bulu	
	Pendataan desa/profil desa	Ujung Bulu	
	Penyusunan tata ruang desa	Ujung Bulu	
	Penyelenggaraan musyawarah desa	Ujung Bulu	
	Pengelolaan informasi desa	Ujung Bulu	
	Penyelenggaraan perencanaan desa	Ujung Bulu	
	Penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan pemerintahan desa	Ujung Bulu	
	Penyelenggaraan kerjasama antardesa	Ujung Bulu	
	Pengadaan jaringan internet	Ujung Bulu	4 paket
	Pembangunan sarana dan prasarana kantor desa	Ujung Bulu	1 unit
	Pengadaan motor dinas Kepala Dusun	Ujung Bulu	7 unit
	Pengadaan komputer dan print Kepala Dusun	Bonto Jai	1 set
	Pembangunan batas dusun	Bonto Jai	1 unit
	Pengadaan motor dinas Perangkat Desa	Ujung Bulu	2 unit
	Pembuatan batas dusun	Kambutta Toa	1 unit

5.2.2 Bidang Pembangunan Desa

Tabel 17. Program di bidang pembangunan desa

Kegiatan	Uraian	Tempat	Jumlah
Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Infrastruktur dan Lingkungan Desa	Perbaikan jalan tani	Batu Mate	3000 m
	Pengembangan kandang ternak	Kayu Colo	140 m ²
	Pembuatan jembatan	Batu Mate	2 unit
	Pengadaan duiker plat	Batu Mate	3 unit
	Perintisan jalan tani	Batu Mate	750 m
	Pengadaan tanggul mata air	Mattoanging	400 m
	Pengadaan perpipaan	Kayu Colo	1500 m
	Pengadaan irigasi	Batu Mate	1000 m
	Pengadaan tanggul dan drainase	Kayu Colo	150 m
	Pengaspalan jalan dusun	Kayu Colo	2500 m
	Pembuatan cekdam	Kayu Colo	3 unit

	Pengaspalan jalan desa	Kayu Colo	6000 m
	Pengadaan drainase	Kayu Colo	4000 m
	Pembangunan irigasi	Bungayya	2000 m
	Pengadaan embung	Bungayya	4 unit
	Perintisan jalan tani	Bungayya	1000 m
	Pembangunan drainase	Bungayya	400 m
	Pengadaan cor beton (jalan produksi)	Bungayya	1000 m
	Pembuatan duiker plat	Bungayya	3 unit
	Pembuatan jembatan	Bungayya	4 unit
	Pengadaan embung	Bungayya	3 unit
	Pengadaan MCK	Bungayya	3 unit
	Pembangunan tanggul	Bungayya	100 m
	Pengaspalan jalan desa	Ujung Bulu	750 m
	Pembuatan jalan setapak	Bungayya	250 m
	Pembuatan duiker plat	Bonto Manai	4x3 m
	Perintisan jalan tani	Bonto Manai	1000 m
	Pembangunan drainase	Bonto Manai	1500 m
	Perbaikan jalan Bonto Lojong	Bonto Manai	3000 m
	Pengadaan embung	Bonto Manai	4 unit
	Pengadaan tanggul jalan desa	Bonto Manai	2000 m
	Pengadaan tiang listrik	Bonto Manai	70 btg
	Pengadaan/rehab jembatan	Bonto Manai	1 unit
	Pembangunan HKm	Bonto Manai	1 unit
	Pembangunan jembatan	Bonto Jai	1 unit
	Pembangunan drainase jalan desa	Bonto Jai	2500 m
	Pengaspalan jalan Desa Bonto Jai/Gowa	Bonto Jai	250 m
	Pengadaan gorong-gorong	Bonto Jai	6 unit
	Rehab masjid/musola	Bonto Jai	1 unit
	Pembangunan drainase	Bonto Jai	1 unit
	Pengadaan sumur bor	Bonto Jai	4 unit
	Pengadaan pagar masjid	Bonto Jai	20 m
	Pengerasan menuju pesantren	Bonto Jai	3x9 m
	Pembangunan jembatan permanen	Bonto Jai	1 unit
	Pembangunan drainase jalan desa	Bonto Jai	2500 m
	Pengadaan lampu jalan	Bonto Jai	10 unit
	Rehab Masjid Nurul Falah	Bonto Jai	1 set
	Pengadaan taman baca	Bonto Jai	1 set
	Rehab Musola Nurul Rahmat	Bonto Jai	1 set
	Pengadaan toko modern berjejing (TMB)	Bonto Jai	1 unit
	Pengadaan embung/bak	Balewang	5 unit
	Pengecoran beton	Kalimbungan	250 m
	Perintisan jalan tani	Panakkukang	3000 m

	Pembuatan jembatan	Barajarang	1 unit
	Penghubung jalan tani Panakkukang –Bungayya	Panakkukang	1000 m
	Pengadaan lampu jalan	Panakkukang	10 unit
	Pengadaan duiker plat depan masjid	Panakkukang	1 unit
	Pengadaan drainase	Panakkukang	1000 m
	Pengadaan tanggul jalan desa	Kambutta Toa	200 m
	Pengadaan tanggul mata air	Kambutta Toa	250 m
	Pembangunan drainase jalan poros	Kambutta Toa	2000 m
	Pembangunan jembatan	Balang Erasa	1 unit
	Pengadaan embung	Kambutta Toa	11 unit
	Pengadaan sumur bor	Kambutta Toa	8 unit
	Perintisan jalan tani	Balang Erasa	250 m
	Perintisan jalan setapak	Nangka Lompoa	250 m
	Pengadaan tanggul mata air	Kambutta Toa	200 m
	Pengadaan duiker plat	Balewang	3 unit
	Pengadaan jalan tani	Borong Buloa	1500 m
	Pengadaan tanggul	Balewang	500 m
	Pengadaan bak penampungan air	Balewang	5 unit
	Perintisan jalan tani penghubung Balewang-Kayu Colo	Balewang	2000 m
	Perbaikan jalan tani	Balewang	500 m
	Pengadaan jembatan	Balewang	1 unit
	Peningkatan jalan tani Balewang-Kayu Colo	Balewang	2500 m
	Pengadaan tanggul jalan tani	Balewang	1500 m
	Pengerasan jalan tani	Bonto Jai	350 m

5.2.3 Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

Tabel 18. Program di bidang pembinaan kemasyarakatan

Kegiatan	Uraian	Tempat	Jumlah
Pembinaan Lembaga Masyarakat	Pelatihan karang taruna	Bungayya	15 orang
	Pembangunan Poskamling	Bonto Jai	1 unit
	Pembinaan karang taruna	Bonto Jai	15 orang
	Pengadaan panggung inspirasi	Bonto Jai	1 unit
	Pengajian tiap bulan	Bungayya	1x/bulan
	Pembinaan karang taruna	Panakkukang	15 orang
	Pengadaan sekretariat karang taruna	Kambutta Toa	1 unit
	Pengadaan majelis ta’lim	Balewang	1 klpk
	Pengadaan bak penampungan air (fiber)	Balewang	20 unit

	Pembangunan pos ronda	Balewang	1 unit
--	-----------------------	----------	--------

Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban	Insentif hansip/petugas keamanan	7 dusun	7 orang
	Insentif guru TK/TPA	7 dusun	7 orang
	Insentif pembinaan majelis ta'lim	Kayu Colo	1 klpk
	Pelatihan shalat jenazah	Kayu Colo	1 klpk
	Pengadaan keranda jenazah	Kayu Colo	1 set
	Pengadaan peralatan pesta muslim	Kayu Colo	1 set
	Insentif imam desa dan imam dusun	Kayu Colo	2 orang
	Pembuatan pagar masjid	Kayu Colo	20 m
	Insentif guru TK/TPA	Bungayya	1 orang
	Pelatihan keagamaan	Bungayya	1 klpk
	Pengadaan keranda mayat	Bungayya	1 set
	Pengadaan alat jenazah	Bungayya	1 set
	Rehab masjid	Bonto Manai	1 set
	Pengadaan alat olahraga	Bonto Manai	2 set
	Pengadaan lapangan sepak bola	Bonto Manai	1 unit
	Pelatihan guru TK/TPA	Bonto Lojong	1 orang
	Insentif imam dusun	Bonto Manai	1 orang
	Pengadaan baju wisuda santri	Bonto Manai	2 set
	Pengadaan perlengkapan masjid	Bonto Manai	1 set
	Pengadaan tempat wudhu	Bonto Manai	1 unit
	Pengadaan wc masjid	Bonto Manai	2 unit
	Pengadaan pagar masjid	Bonto Manai	20 m
	Pengadaan tegel masjid	Bonto Manai	5 pack
	Insentif guru TK/TPA	Bonto Manai	1 orang
	Insentif muazin	Balewang	3 orang
	Insentif imam dusun	Balewang	1 orang
	Insentif kader Posyandu	Balewang	2 orang
	Pengadaan baju seragam remaja masjid	Balewang	5 orang
	Insentif gaji imam dusun	Balewang	1 orang
	Pengadaan alat olahraga	Bonto Jai	2 set
	Pembinaan buta aksara	Bonto Jai	1 klpk
	Insentif muazin	Bonto Jai	3 orang
	Bantuan siswa miskin	Bonto Jai	20 orang
	Pengadaan keranda mayat	Bonto Jai	1 unit
	Pengadaan pagar masjid	Bonto Jai	20 m
	Pengadaan menara masjid	Bonto Jai	1 unit
	Pembangunan musola	Bonto Jai	1 unit
	Pengadaan mimbar	Balewang	1 unit
	Pengadaan baju seragam remaja masjid	Kampong Tanggayya	5 orang
	Pengadaan insentif khotib	Bonto Jai	1 orang

	Rehab Musola Nurul Rahman	Bonto Jai	1 set
	Insentif guru TK/TPA	Bonto Jai	1 orang
	Pengadaan perlengkapan Masjid Nurul Ihlas	Bonto Jai	1 set
	Pengadaan pagar masjid	Panakkukang	20 m
	Pengadaan menara masjid	Panakkukang	1 unit
	Pengadaan perpipaan masjid	Panakkukang	20 m
	Pengadaan wc masjid	Panakkukang	2 unit
	Insentif imam dusun	Panakkukang	1 unit
	Rehab atap masjid	Ujung Bulu	1 set
	Insentif pembinaan remaja masjid	Panakkukang	1 orang
	Pengadaan baju wisuda santri TK/TPA	Panakkukang	2 set
	Insentif muazin	Panakkukang	3 orang
	Insentif khatib	Ujung Bulu	7 orang
	Rehab Masjid Nurul Ikhsan	Panakkukang	1 set
	Pengadaan menara Masjid Nurul Ikhsan	Ujung Bulu	1 unit
	Pembangunan Poskamling	Kambutta Toa	1 unit
	Pengadaan menara Masjid Nurul Fajrin	Kambutta Toa	1 unit
	Perbaikan pagar masjid	Ujung Bulu	140 m
	Rehab atap Masjid Nurul Fajrin	Kambutta Toa	1 set
	Pengadaan lemari masjid	Ujung Bulu	7 unit
	Pengadaan <i>soundsystem</i> masjid	Kambutta Toa	1 unit
	Insentif guru TK /TPA	Ujung Bulu	7 orang
	Pembinaan dan insentif khatib	Ujung Bulu	7 orang
	Insentif pengurus masjid	Ujung Bulu	35 orang
	Pengadaanlimmaje	Ujung Bulu	7 klpk
	Pengadaan baju wisuda santri	Ujung Bulu	14 set
	Pengadaan bibit hortikultura	Ujung Bulu	5000
	Pembangunan tempat wudhu	Ujung Bulu	7 unit
	Pelatihan menjahit	Ujung Bulu	7 klpk
	Pelatihan majelislim ta	Kambutta Toa	1 klpk
	Pengadaan lapangan olahraga	Ujung Bulu	1 unit
	Pengadaan alat olahraga	Kambutta Toa	2 set
Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga	Pengadaan peralatan olahraga	Ujung Bulu	14 set
	Pengadaan alat kegiatan pamancar	Kambutta Toa	1 set
	Pembinaan organisasi kader kepemudaan	Ujung Bulu	7 klpk
Pembinaan Kesenian dan Sosial Budaya Masyarakat	Pembinaan adat istiadat	Ujung Bulu	7 klpk
	Pelatihan kader PKK	Ujung Bulu	7 klpk
	Pengadaan alat kesenian	Ujung Bulu	7 set

5.2.4 Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 19. Program di bidang pemberdayaan masyarakat

Kegiatan	Uraian	Tempat	Jumlah
Pelatihan Usaha Ekonomi, Pertanian, Perikanan dan Perdagangan	Pelatihan pemasangan asimulasi bibit sapi (IB)	Ujung Bulu	17 klpk
	Pelatihan penanaman hortikultura	Ujung Bulu	12 x
	Pelatihan penanaman hortikultura	Ujung Bulu	12 x
	Pelatihan penanaman hortikultura	Ujung Bulu	12 x
	Pelatihan penanaman hortikultura	Ujung Bulu	12 x
	Pelatihan penanaman hortikultura	Ujung Bulu	12 x
	Pelatihan penanaman hortikultura	Ujung Bulu	12 x
	Pelatihan penanaman hortikultura	Ujung Bulu	12 x
Pelatihan Teknologi Tepat Guna	Pelatihan ITC dan pengadaan alat computer	7 dusun	15 unit
	Pelatihan internet	Ujung Bulu	7 klpk
Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan bagi Kepala Desa, Perangkat Desa, dan Badan Permusyawaratan Desa	Pelatihan Aparat Desa	7 dusun	7 klpk
	Pelatihan BPD		7 orang
	Pelatihan pengelolaan keuangan desa	Ujung Bulu	7 orang
	Pelatihan pembuatan laporan pertanggungjawaban		7 orang
Peningkatan Kapasitas Kelompok Masyarakat	Pelatihan pengelolaan pupuk kompos	Ujung Bulu	12x
	Pelatihan pengelolaan HKm	Ujung Bulu	7 klpk
	Pelatihan menjahit	Ujung Bulu	7 klpk
	Pelatihan pengurus koperasi	Ujung Bulu	7 orang
	Pelatihan khatib	Ujung Bulu	7 klpk
	Pelatihan tata boga	Ujung Bulu	7 klpk
	Pelatihan tata rias	Ujung Bulu	7 klpk
	Pelatihan pemeliharaan kopi	Ujung Bulu	7 klpk
	Pelatihan guru TK/TPA	Ujung Bulu	7 orang
	Pelatihan pembuatan kue	Ujung Bulu	2 klpk

BAB VI
ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA

6.1 Sumber dan Pengelolaan Pendapatan Desa

Semua desa di Kabupaten Jeneponto memiliki sumber keuangan yang sama, seperti halnya di Desa Ujung Bulu. Sumber pendapatan Desa Ujung Bulu diperoleh dari:

1. SILPA

SILPA adalah merupakan sisa penggunaan anggaran tahun sebelumnya sehingga tetap bisa digunakan pada tahun selanjutnya.

2. Pendapatan Asli Desa (PAD)

Pendapatan asli desa ini bersumber dari pendapatan desa berupa hasil usaha Desa jika ada, pungutan desa yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Desa Ujung Bulu (pendapatan asli desa yang sah).

3. Dana Desa

Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari APBN yang ditransfer ke kabupaten untuk desa.

4. Dana Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten

Dana yang bersumber dari hasil penerimaan pajak dan retribusi setelah disetor ke kabupaten dan dikembalikan ke desa.

5. Alokasi Dana Desa (ADD)

Alokasi Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari kabupaten dengan perhitungan Jumlah Dana Perimbangan dikurangi Dana Alokasi Khusus dikalikan 10%.

Tabel 20. Anggaran Pendapatan Desa Pemerintah Desa Ujung Bulu Tahun Anggaran 2015

Sumber Pendapatan		Anggaran (Rp)	Keterangan
Pendapatan Asli Desa	Hasil Usaha		
	Swadaya, Partisipasi dan Gotong Royong		
	Lain-lain Pendapatan Asli Desa yang sah	500,000	
Pendapatan Transfer	Dana Desa	672,858,000	DD
	Bagian dari hasil pajak & retribusi daerah kabupaten/ kota		BHPRD
	Alokasi Dana Desa	486,424,000	ADD
	Bantuan Keuangan		
	Bantuan Provinsi		
	Bantuan Kabupaten / Kota		
Pendapatan	Hibah dan Sumbangan dari pihak		

Lain-Lain	ke-3 yang tidak mengikat		
	Lain-lain Pendapatan Desa yang sah		
Jumlah		1,160,282,000	

6.2 Arah Pengelolaan Keuangan Desa/Belanja Desa

Arah pengelolaan belanja Desa Ujung Bulu terbagi atas dua Pengeluaran Anggaran yaitu Belanja Non fisik dan Belanja fisik. Pada tahun anggaran 2013-2019 APB-Desa Ujung Bulu mengalokasikan dana untuk kegiatan berdasarkan empat bidang yaitu Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan, Bidang Pembangunan Desa, Bidang Pembinaan Masyarakat dan Bidang Pemberdayaan Masyarakat. Untuk lebih jelasnya pengalokasian APB-Desa dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Jumlah Pegeluaran Alokasi Dana Desa (ADD)

Tabel 21. Arah Pengelolaan Keuangan Desa Ujung Bulu yang bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD)

Bidang & Kegiatan		Uraian	Anggaran (Rp)
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa	Kades @Rp 1.400.000 x 12 Bln x 1 Org	16,800,000
		Sekdes @Rp 990.000 x 12 Bln x 1 Org	11,880,000
		Kaur @Rp 700.000 x 12 Bln x 3 Org	25,200,000
		Kadus @Rp 700.000 x 12 Bln x 7 Org	58,800,000
		Bendahara @Rp 450.000 x 12 Bln	5,400,000
	Jumlah		118,080,000
	Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat	Kepala Desa @Rp 540.000 x 12 Bln	6,480,000
		Sekretaris Desa @Rp 350.000 x 12 Bln	4,200,000
		Kaur @Rp 300.000 x 12 Bln x 3 Org	10,800,000
		Kadus @Rp 250.000 x 12 Bln x 7 Org	21,000,000
	Jumlah		42,480,000
	Tunjangan BPD	Ketua @Rp 250.000 x 12 Bln	3,000,000
		Wakil Ketua @Rp 200.000 x 12 Bln	2,400,000
		Sekretaris @Rp 180.000 x 12 Bln	2,160,000

		Anggota @Rp 150.000 x 12 Bln x 6 Org	10,800,000
	Jumlah		18,360,000
Operasional Perkantoran	ATK	Kertas HVS Folio	675,000
		Pulpen Ball Liner	150,000
		Flash Disk	125,000
		Kertas Bergaris	220,000
		Hardisk Eksternal	900,000
		Tinta Printer Hitam	800,000
		Tinta Printer Warna	480,000
		Map Arsip	450,000
		Lem Kertas Besar	140,000
		Tip-ex	60,000
		Stapler Kecil	50,000
		Stapler Besar	350,000
		Amplop Besar	280,000
		Isi Staples Kecil	75,000
		Isi Staples Besar	50,000
		Paku Tindis	250,000
		Spidol Marker	300,000
		Map Folio	255,000
		Cart Paper Cutter	900,000
		Kalkulator	300,000
		Stabilo	30,000
		Faber Castell	54,000
		Amplop Cokelat	100,000
		Amplop Kecil	10,000
		Map Plastik	50,000
	Jumlah		7,054,000
	Benda Pos	Materai	120,000
		Biaya Pengiriman Pos	80,000
	Jumlah		200,000
	Konsumsi Rapat	Nasi Kotak	7,500,000
		Snack	4,500,000
	Jumlah		12,000,000
	Pakaian Seragam & Atribut	Kepala Desa	1,000,000
		Sekretaris Desa	350,000
		Kepala Urusan	1,050,000
		Bendahara	300,000
		Kepala Dusun	1,400,000

	Jumlah		4,100,000
	Alat & Bahan Kebersihan	Tisu Kotak	200,000
		Sapu Ijuk	60,000
		Pel lantai	300,000
		Sapu Lidi	75,000
		Sabun Cuci	60,000
		Pengharum Ruangan	130,000
		Tempat Sampah	240,000
			1,065,000
	Perjalanan Dinas	Perjalanan Dinas Dalam Daerah	10,000,000
	Jumlah		10,000,000
	Operasional BPD	Belanja Barang dan Jasa	
		ATK	1,000,000
		Penggandaan	500,000
		Konsumsi Rapat	10,000,000
		Lemari	2,500,000
	Jumlah		14,000,000
	Pengadaan Peralatan & Fasilitas	Laptop	8,650,000
		Printer (print,scan,fax)	6,500,000
		Printer portable (epson WF-100)	4,500,000
		Laser Pointer Presenter	400,000
		Mesin pembuat kopi	8,000,000
		Mesin Pemotong Rumput	2,500,000
		Proyektor	15,050,000
		Kulkas	12,000,000
		Gorden	16,000,000
		Bantuan Mesin Pencaca Rumput	15,000,000
		Bantuan Sapi Pejantan	40,000,000
		Lemari Bupet	6,000,000
		Lemari Piring	6,000,000
		Lamari Pakaian	2,000,000
		Pelatihan IB	20,000,000
		Lensa canon 10-22	8,500,000
		Flash (speedlite)	4,200,000
		Tripod	700,000
		Penyusunan RPJMDes	5,000,000
		Penyusunan RKPDDes	4,000,000
		Penyusunan APB-Desa	3,000,000
		Komputer All in One	15,450,000

		Desktop PC	
		Bantuan Keagamaan	8,636,000
		Daeker plat	15,000,000
		Dispenser	1,959,000
		Kursi dan Meja Aparat	6,900,000
		Kursi dan Meja Tamu	3,700,000
		Foto Copy & Penggandaan	5,040,000
		Konsumsi Rapat	9,000,000
	Jumlah		253,685,000
Honor Bendahara	Honor Bendahara	5,400,000	
	Jumlah		5,400,000
JUMLAH ANGGARAN BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA			178,920,000

2. Jumlah Pegeluaran Dana Desa (DD)

Tabel 22. Arah Pengelolaan Keuangan Desa Ujung Bulu yang bersumber dari Dana Desa (DD)

Bidang & Kegiatan		Uraian	Anggaran (Rp)
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Pekerjaan Umum	Betonisasi jalan	70,000,000
		Daekker Plat	12,000,000
		Betonisasi jalan	50,000,000
		Saluran Drainase	20,000,000
		Pembuatan Talud	35,000,000
		Jalan Usaha Tani	20,000,000
		Jembatan	30,000,000
	Jumlah		237,000,000
	Pemukiman	Bangunan kandang ternak sapi	66,500,000
		Bantuan Rumah Kopi/Kudang	25,000,000
	Jumlah		91,500,000
	Sumber Daya Air	Perpipahan	25,000,000
		Embung	40,000,000
		Wisata Bonto lojong	55,000,000
Jumlah		120,000,000	
JUMLAH ANGGARAN BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA			448,500,000
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Pertanian	Bantuan Modal BUMDes	50,000,000
		Bantuan Pupuk Organik Cair	10,000,000

		Bantuan Pupuk Organik Padat	72,000,000
	Jumlah		132,000,000
	Peternakan	Pelatihan IB	5,858,000
	Jumlah		5,858,000
	Perdagangan	Bantuan Mesin Jahit	9,900,000
		Bantuan Genset	11,100,000
	Jumlah		21,000,000
	JUMLAH ANGGARAN BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		158,858,000
Bidang Pembinaan Masyarakat	Pendidikan	Pend. Dasar Akuntansi	30,000,000
		Pend. Kewira Usahaan	1,000,000
		Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)	6,642,000
		Stimulan honor Pelatih	3,000,000
		Stimulan Seragam	10,000,000
		Pendidikan Agama	8,858,000
	Jumlah		59,500,000
	Kesehatan	Sosialisasi Kesehatan	1,000,000
	Jumlah		1,000,000
	Kelembagaan	Tupoksi Kelembagaan	3,000,000
		Sosialisasi Keamanan KAMTIBMAS	2,000,000
	Jumlah		5,000,000
JUMLAH ANGGARAN BIDANG PEMBINAAN MASYARAKAT			65,500,000

6.3 Kebijakan Umum Anggaran

Kebijakan umum Anggaran Keuangan Desa Ujung Bulu Tahun 2013-2019 sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku yaitu penggunaan dana desa (APB-Desa) dibagi menjadi 2 (dua) yaitu 30% untuk Non Fisik dan 70% untuk kegiatan Fisik.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kaidah Pelaksanaan RPJM-Desa

1. RPJM-Desa Ujung Bulu 2016-2021 merupakan dokumen perencanaan pembangunan untuk jangka waktu 6 (enam) tahun ke depan.
2. RPJM-Desa Ujung Bulu 2016-2021 akan digunakan sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Desa) setiap tahunnya selama periode tahun 2016-2021.
3. RPJM-Desa Ujung Bulu dijadikan acuan dalam pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa yang dilakukan setiap tahun.
4. RPJM-Desa Ujung Bulu akan menjadi dasar untuk melakukan kontrol dan evaluasi pelaksanaan pembangunan setiap tahun selama periode tahun berjalan.

7.2 Nilai-nilai Dasar Pelaksanaan

Untuk menjaga pelaksanaan kegiatan pembangunan desa agar lancar, aman dan nyaman bagi semua pihak terutama masyarakat Desa Ujung Bulu maka penting untuk memegang prinsip dan nilai-nilai keadilan, kejujuran, transparansi serta selalu berpihak pada kepentingan masyarakat.

7.3 Strategi Utama Pelaksanaan Kegiatan

Berangkat dari kesadaran bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan dibutuhkan kesiapan teknis dan pendanaan, sementara di sisi lain juga masyarakat punya keterbatasan dalam pelaksanaan pembangunan desa, maka disusun beberapa strategi dalam pelaksanaan kegiatan program pembangunan Desa Ujung Bulu yaitu:

1. Membentuk tim pelaksana kegiatan program pembangunan desa yang disetujui oleh seluruh masyarakat desa dan ditetapkan melalui keputusan Kepala Desa.
2. Melaksanakan kegiatan program pembangunan desa oleh masyarakat secara swadaya, swakelola dan pihak ketiga dari APB-Desa.
3. Membangun kemitraan dengan pihak luar yang sesuai dengan visi misi desa serta sesuai dengan prinsip dan nilai dasar yang telah disepakati oleh masyarakat Desa Ujung Bulu.

Tabel 23. Rekapitulasi usulan Rencana Kerja Pembangunan Desa Ujung Bulu, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan

Jenis Kegiatan	Lokasi	Volume Satuan	Sasaran
Pengadaan penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa	Ujung Bulu	Satuan Kontrak Kerja	Perangkat Desa
Pengadaan tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa	Ujung Bulu	Satuan Kontrak Kerja	Perangkat Desa
Pengadaan tunjangan BPD	Ujung Bulu	Satuan Kontrak Kerja	Anggota BPD
Pengadaan barang dan jasa	Ujung Bulu		Perangkat Desa
Pengadaan modal	Ujung Bulu		Perangkat Desa
Penetapan dan penegasan batas desa	Ujung Bulu	1 unit	Perangkat Desa
Pendataan desa/profil desa	Ujung Bulu	Terlaksana minimal 1 kali kegiatan	Perangkat Desa
Penyusunan tata ruang desa	Ujung Bulu	Terlaksana minimal 1 kali kegiatan	Perangkat Desa
Penyelenggaraan musyawarah desa	Ujung Bulu	Terlaksana minimal 3 kali sepanjang periode kerja	Perangkat Desa
Pengelolaan informasi desa	Ujung Bulu	Terlaksana minimal 1 kali kegiatan	Perangkat Desa
Penyelenggaraan perencanaan desa	Ujung Bulu	Terlaksana minimal 1 kali kegiatan	Perangkat Desa
Penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan pemerintahan desa	Ujung Bulu	Terlaksana minimal 1 kali kegiatan	Perangkat Desa
Penyelenggaraan kerjasama antar desa	Ujung Bulu	Terlaksana minimal 1 kali kegiatan	Perangkat Desa
Pengadaan jaringan internet	Ujung Bulu	4 paket	Masyarakat
Pembangunan sarana dan prasarana kantor desa	Ujung Bulu	1 unit sarana dan prasarana	Perangkat Desa
Pengadaan motor dinas Kepala Dusun	Bungayya	1	Masyarakat
Pengadaan komputer dan print Kepala Dusun	Bonto Jai	1 set	Masyarakat
Pembangunan batas desa dan	Bonto Jai	1 unit	Masyarakat

dusun			
Pengadaan motor dinas Kepala Dusun	Panakkukang	1 unit	Masyarakat
Pengadaan motor dinas Perangkat Desa	Kambutta Toa	2 unit	Masyarakat
Pembuatan batas dusun	Kambutta Toa	1 unit	Masyarakat
Perbaikan jalan tani	Batu Mate	3000 m	Masyarakat
Pembuatan jembatan	Batu Mate	2 unit	Masyarakat
Pengadaan duiker plat	Batu Mate	3 unit	Masyarakat
Perintisan jalan tani	Batu Mate	750	Masyarakat
Pengadaan tanggul mata air	Mattoanging	400	Masyarakat
Pengadaan perpipaan	Kayu Colo	1500 m	Masyarakat
Pengadaan irigasi	Batu Mate	1000 m	Masyarakat
Pengadaan tanggul dan dranaise	Kayu Colo	150 m	Masyarakat
Pengaspalan jalan dusun	Kayu Colo	2500 m	Masyarakat
Pembuatan cekdam	Kayu Colo	3 unit	Masyarakat
Pengaspalan jalan desa	Kayu Colo	6000 m	Masyarakat
Pengadaan drainase	Kayu Colo	4000 m	Masyarakat
Pembangunan irigasi	Bungayya	2000	Masyarakat
Pengadaan embung	Bungayya	4 unit	Masyarakat
Perintisan jalan tani	Bungayya	1000 m	Masyarakat
Pembangunan drainase	Bungayya	400 m	Masyarakat
Pengadaan cor beton (jalan produksi)	Bungayya	1000 m	Masyarakat
Pembuatan duiker plat	Bungayya	3 unit	Masyarakat
Pembuatan jembatan	Bungayya	4 unit	Masyarakat
Pengadaan embung	Bungayya	3 unit	Masyarakat
Pengadaan MCK	Bungayya	3 unit	Masyarakat
Pembangunan tanggul	Bungayya	100 m	Masyarakat
Pengaspalan jalan desa	Bungayya	750 m	Masyarakat
Pembuatan jalan setapak	Bungayya	250 m	Masyarakat
Pembuatan duiker plat	Bonto Manai	12 m ²	Masyarakat
Perintisan jalan tani	Bonto Manai	1000 m	Masyarakat
Pembangunan drainase	Bonto Manai	1500 m	Masyarakat
Perbaikan jalan Bonto Lojong	Bonto Manai	3000 m	Masyarakat
Pengadaan embung	Bonto Manai	4 unit	Masyarakat
Pengadaan tanggul jalan desa	Bonto Manai	2000 m	Masyarakat
Pengadaan tiang listrik	Bonto Manai	70 batang	Masyarakat
Pengadaan jembatan/rehab	Bonto Manai	3 unit	Masyarakat
Pembangunan jembatan	Bonto Jai	3 x 9 m	Masyarakat
Pembangunan drainase jalan desa	Bonto Jai	2500 m	Masyarakat
Pengaspalan jalan Desa Bonto Jai/ Gowa	Bonto Jai	250 m	Masyarakat

Pengadaan gorong-gorong	Bonto Jai	6 unit	Masyarakat
Rehab masjid/musola	Bonto Jai	1 unit	Masyarakat
Pembangunan drainase	Bonto Jai	300 m	Masyarakat
Pengadaan sumur bor	Bonto Jai	4 unit	Masyarakat
Pengadaan pagar masjid 20 m	Bonto Jai	350 m	Masyarakat
Pengarasan menuju pesantren	Bonto Jai	3 x 9 m	Masyarakat
Pembangunan jembatan permanen	Bonto Jai	3 unit	Masyarakat
Pembangunan drainase jalan desa	Bonto Jai	2500 m	Masyarakat
Pengadaan lampu jalan	Bonto Jai	10 buah	Masyarakat
Rehab Masjid Nurul Falah	Bonto Jai	20 m	Masyarakat
Pengadaan taman baca	Bonto Jai	1 set	Masyarakat
Rehab Masjid Musholah Nurul Rahmat	Bonto Jai	1 set	Masyarakat
Pengadaan toko modern berjejaring (TMB)	Bonto Jai	1 unit	Masyarakat
Pengadaan embung	Balewang	5 unit	Masyarakat
Pengecoran beton	Kalimbungan	250 m	Masyarakat
Perintisan jalan tani	Panakkukang	3000 m	Masyarakat
Pembuatan jembatan	Barajarang	1 unit	Masyarakat
Penghubung jalan tani Panakkukang –Bungayya	Panakkukang	1000 m	Masyarakat
Pengadaan lampu jalan	Panakkukang	10 Unit	Masyarakat
Pengadaan duiker plat depan masjid	Panakkukang	1 Buah	Masyarakat
Pengadaan drainase	Panakkukang	1000 m	Masyarakat
Pengadaan tanggul jalan desa	Kambutta Toa	200 m	Masyarakat
Pengadaan tanggul mata air	Kambutta Toa	250 m	Masyarakat
Pengadaan embung/bak	Kambutta Toa	2 paket	Masyarakat
Pembangunan drainase jalan poros	Kambutta Toa	2000 m	Masyarakat
Pembangunan jembatan	Balang Erasa	3 x 8 m	Masyarakat
Pengadaan embung	Kambutta Toa	3 unit	Masyarakat
Pengadaan sumur bor	Kambutta Toa	8 unit	Masyarakat
Pengadaan embung	Kambutta Toa	5 unit	Masyarakat
Perintisan jalan tani	Balang Erasa	250 m	Masyarakat
Perintisan jalan setapak	Nangka Lompoa	250 m	Masyarakat
Pengadaan tanggul mata air	Kambutta Toa	200 m	Masyarakat
Pengadaan embung / bak	Kambutta Toa	3 unit	Masyarakat
Pengadaan duiker plat	Balewang	3 buah	Masyarakat
Pengadaan jalan tani	Borong Buloa	1500 m	Masyarakat
Pengadaan tanggul	Balewang	500 m	Masyarakat

Pengadaan bak penampungan air	Balewang	5 unit	Masyarakat
Perintisan jalan tani penghubung Balewang-Kayu Colo	Balewang	2000 m	Masyarakat
Perbaikan jalan tani	Balewang	500 m	Masyarakat
Pengadaan jembatan	Balewang	1 unit	Masyarakat
Peningkatan jalan tani Balewang -Kayu Colo	Balewang	2500 m	Masyarakat
Pengadaan tanggul jalan tani	Balewang	1500 m	Masyarakat
Pengerasan jalan tani	Bonto Jai	350 m	Masyarakat
Pengadaan MCK	Kayu Colo	5 unit	Masyarakat
Pembangunan Posyandu	Bonto Jai	1 unit	Masyarakat
Pembangunan bak air bersih	Bonto Jai	4x4 m	Masyarakat
Pengadaan air bersih	Bonto Jai		Masyarakat
Insentif kader Posyandu	Bonto Jai		Masyarakat
Pembangunan Posyandu	Bonto Jai		Masyarakat
Pengadaan perpipaan	Balewang	500 m	Masyarakat
Pembangunan Posyandu	Balewang	1 buah	Masyarakat
Pengadaan perpipaan irigasi	Barajarang	300 m	Masyarakat
Pengadaan MCK	Panakkukang	5 unit	Masyarakat
Pengadaan sumur bor	Panakkukang	5 unit	Masyarakat
Insentif kader Posyandu	Panakkukang	5 orang	Masyarakat
Pengadaan gedung Posyandu	Panakkukang	1 unit	Masyarakat
Pengadaan jamban keluarga	Panakkukang	50 KK	Masyarakat
Pengadaan perpipaan air bersih	Kambutta Toa	1500 m	Masyarakat
Pembangunan gedung Pustu	Kambutta Toa	1 unit	Masyarakat
Pengadaan gedung TK/PAUD	Kambutta Toa	1 unit	Masyarakat
Pengadaan Posyandu	Kambutta Toa	1 unit	Masyarakat
Insentif kader Posyandu	Kambutta Toa	3 orang	Masyarakat
Insentif Posyandu	Kayu Colo	1 orang	Masyarakat
Pembangunan gedung Posyandu	Kayu Colo	1 unit	Masyarakat
Pengadaan mobil ambulans	Kayu Colo	1 unit	Masyarakat
Pengadaan perpipaan	Bungayya	3000 m	Masyarakat
Pengadaan mobil ambulans	Bungayya	1 unit	Masyarakat
MCK umum	Bonto Manai	2 unit	Masyarakat
Pengadaan perpipaan	Bonto Manai	10 km	Masyarakat
Pembangunan gedung Posyandu	Bonto Manai	1 unit	Masyarakat
Pembangunan gedung PAUD	Bonto Jai	1 unit	Masyarakat
Pengadaan gorong-gorong	Kappoka	5 unit	Masyarakat
Perbaikan jalan	Kappoka	350 m	Masyarakat
Pengadaan mobil ambulans	Kambutta Toa	1 unit	Masyarakat
Pengadaan perpipaan	Balewang	1000 m	Masyarakat
Pembangunan menara masjid dan MCK	Bonto Jai	20 m	Masyarakat
Pembangunan TK	Balewang	1 unit	Masyarakat

Pengadaan pagar SDI Balewang	Panakkukang	160 m	Masyarakat
Pengadaan kilometer listrik gratis	Panakkukang	30 KK	Masyarakat
Pengadaan rumah guru	Kayu Colo	1 Unit	Masyarakat
Rehabilitasi SD	Kayu Colo	2 Unit	Masyarakat
Pengadaan gedung PAUD	Kayu Colo	1 Unit	Masyarakat
Insentif guru PAUD	Kayu Colo	3 orang	Masyarakat
Pengadaan <i>wireless</i> /radio SD	Kayu Colo	1 buah	Masyarakat
Pengadaan gedung perpustakaan	Kayu Colo	1 unit	Masyarakat
Beasiswa siswa berprestasi	Bungayya		Masyarakat
Bantuan dana lansia	Bungayya		Masyarakat
Pengadaan bus sekolah	Bungayya	1 unit	Masyarakat
Insentif guru TK/TPA	Bonto Manai		Masyarakat
Pengadaan lampu jalan	Bonto Manai	10 buah	Masyarakat
Pengadaan meteran listrik	Bonto Manai	30 buah	Masyarakat
Pengadaan gedung TK/PAUD	Bonto Manai	1 unit	Masyarakat
Pengadaan jamban keluarga	Bonto Manai	70	Masyarakat
Pengadaan akte gratis	Bonto Manai		Masyarakat
Pengadaan lampu jalan	Balewang	10 buah	Masyarakat
Pengadaan gedung sekolah	Kayu Colo	1 unit	Masyarakat
Bantuan dana lansia	Balewang		Masyarakat
Pengadaan <i>handspalyer</i>	Bonto Jai	20 buah	Masyarakat
Pengadaan pompa manual	Bonto Jai		Masyarakat
Pengadaan/bantuan bibit kambing	Bonto Jai	5 kelompok	Masyarakat
Pengadaan bantuan bibit sapi	Bonto Jai	5 kelompok	Masyarakat
Bedah rumah	Bonto Jai	30 KK	Masyarakat
Pengadaan meteran listrik	Bonto Jai		Masyarakat
Pengurusan sertifikat tanah	Bonto Jai		Masyarakat
Pengadaan mesin dinamo dan baling-baling	Bonto Jai		Masyarakat
Alat-alat pertukangan	Bonto Jai		Masyarakat
Pengadaaan bantuan modal	Bonto Jai		Masyarakat
Pengadaan <i>handtraktor</i>	Panakkukang	5 unit	Masyarakat
Pengadaan pupuk 5 kelompok	Panakkukang	3000 zat	Masyarakat
Pengadaan mesin jahit	Panakkukang	2 unit	Masyarakat
Pengadaan ternak sapi	Panakkukang	2 kelompok	Masyarakat
Pengadaan mesin pencacah rumput	Panakkukang	5 unit	Masyarakat
Pengadaan alat pertanian	Panakkukang	50 unit	Masyarakat
Pengadaan modal usaha	Panakkukang		Masyarakat
Pengadaan alat perbengkelan	Panakkukang	1 set	Masyarakat
Pengadaan pompa biasa	Panakkukang	10 unit	Masyarakat
Pengadaan mesin pemotong	Panakkukang	2 unit	Masyarakat

kayu			
Pengadaan pupuk/racun	Panakkukang	2 kelompok	Masyarakat
Pengadaan mesin kultivator	Panakkukang	5 kelompok	Masyarakat
Pengadaan bibit hortikultura	Panakkukang		Masyarakat
Pengadaan alat tata boga	Panakkukang		Masyarakat
Pengadaan mesin genset	Panakkukang	5 unit	Masyarakat
Pengadaan mesin pompa air	Panakkukang	10 unit	Masyarakat
Pengadaan bibit sapi	Panakkukang	5 kelompok	Masyarakat
Pengadaan bibit kambing	Panakkukang	5	Masyarakat
Pengadaan pabrik penggiling beras	Panakkukang	5 Unit	Masyarakat
Pengadaan mesin jahit	Kambutta Toa	5 unit	Masyarakat
Pengadaan <i>handspalyer</i>	Kambutta Toa	20 buah	Masyarakat
Pengadaan pupuk kimia dan kandang	Kambutta Toa	4 kelompok	Masyarakat
Pengadaan mesin pengupas kopi	Kambutta Toa	3 unit	Masyarakat
Pengadaan bibit cengkeh	Kambutta Toa	5000 pohon	Masyarakat
Pengadaan bibit suren	Kambutta Toa	5000 pohon	Masyarakat
Pengadaan mobil pengangkut hasil pertanian	Kambutta Toa	1 unit	Masyarakat
Pengadaan alat perbengkelan	Kayu Colo	1 set	Masyarakat
Pengadaan pupuk dan racun	Kayu Colo	4 kelompok	Masyarakat
Pengadaan bibit hortikultura	Kayu Colo	5 kelompok	Masyarakat
Pelatihan membuat kue	Kayu Colo	12 kali	Masyarakat
Pengadaan mesin kopi	Kayu Colo	1	Masyarakat
Digital printing/Pengadaan sablon	Kayu Colo	3 set	Masyarakat
Pengadaan mesin semprot	Kayu Colo	6 buah	Masyarakat
Pengadaan mesin pemotong rumput	Kayu Colo	7 buah	Masyarakat
Pengadaan <i>Handtraktor</i>	Kayu Colo	5 unit	Masyarakat
Bantuan modal kelompok tani kopi	Kayu Colo	3 kelompok	Masyarakat
Pembangunan irigasi	Bungayya	2000	Masyarakat
Pengadaan embung	Bungayya	4	Masyarakat
Pengadaan <i>Handtraktor</i>	Bungayya	5	Masyarakat
Pengadaan mobil pemadam	Bungayya	1	Masyarakat
Pengadaan mesin jahit	Bungayya	3	Masyarakat
Pengadaan mesin <i>handplayer</i>	Bungayya	25	Masyarakat
Pengadaan mesin pemotong rumput	Bungayya	20 buah	Masyarakat
Pengadaan BUMDES	Bungayya	3	Masyarakat
Pengadaan mesin pengelola pupuk organik	Bungayya	1	Masyarakat

Pengadaan alat perbengkelan	Bungayya		Masyarakat
Pengadaan mesin jahit	Bungayya	10	Masyarakat
Pengadaan bedah rumah	Bungayya		Masyarakat
Pengadaan pengangkut hasil pertanian (kaisar)	Bungayya	1	Masyarakat
Pengadaan gedung pengolahan pupuk kompos	Bungayya	1	Masyarakat
Pengadaan bibit ternak sapi	Bungayya		Masyarakat
Pengadaan bibit kambing india	Bungayya	3 kelompok	Masyarakat
Pengadaan bibit hortikultura	Bungayya		Masyarakat
Pengadaan bibit pelestarian hutan	Bungayya		Masyarakat
Pengadaan mesin pelinting rokok	Bungayya	3	Masyarakat
Mesin kultivator	Bungayya	10	Masyarakat
Pengadaan peralatan pertanian	Bungayya	3 kelompok	Masyarakat
Pengadaan mesin pembubuk kopi	Bungayya	1	Masyarakat
Pengadaan mesin kayu, <i>sawmill</i> , <i>chainsaw</i>	Bungayya	1	Masyarakat
Pengadaan bantuan usaha kelompok tani	Bungayya	3	Masyarakat
Pengadaan alat pertukangan	Bungayya		Masyarakat
Bibit bawang merah	Bonto Manai	10 ton	Masyarakat
Bibit nilam	Bonto Manai	10 ton	Masyarakat
Bibit daun bawang	Bonto Manai	10 ton	Masyarakat
Pengadaan pupuk	Bonto Manai	3 kelompok	Masyarakat
Pengadaan mesin rumput	Bonto Manai	20 unit	Masyarakat
Pengadaan <i>handtraktor</i>	Bonto Manai	7 unit	Masyarakat
Pengadaan alat pertukangan	Bonto Manai	1 set	Masyarakat
Pengadaan mesin jahit	Bonto Manai	10 kelompok	Masyarakat
Pengadaan perbengkelan	Bonto Manai	1 set	Masyarakat
Pengadaan kaisar	Bonto Manai	3 unit	Masyarakat
Pengadaan esplayer	Bonto Manai	50 unit	Masyarakat
Pengadaan sumur bor	Bonto Manai	3 unit	Masyarakat
Pengadaan bibit kambing	Bonto Manai	4 kelompok	Masyarakat
Pengadaan bibit sapi	Bonto Manai	2 kelompok	Masyarakat
Pengadaan bantuan pupuk kompos	Bonto Manai		Masyarakat
Pengadaan mesin kopi	Bonto Manai	1 unit	Masyarakat
Pengadaan vila	Bonto Lojong		Masyarakat
Pengadaan selang/kincir	Bonto Manai	100 rol	Masyarakat
Pengadaan kompor gratis	Bonto Manai	30 buah	Masyarakat
Pengadaan mesin jahit	Balewang	5 unit	Masyarakat

Pengadaan alat perbengkelan	Balewang	1 kelompok	Masyarakat
Pengadaan bibit ternak kambing dan sapi	Balewang	3 kelompok	Masyarakat
Pengadaan mesin pemotong rumput	Balewang	10 buah	Masyarakat
Pengadaan pupuk kimia dan kandang	Balewang	4 kelompok	Masyarakat
Pengadaan bibit hortikultura	Balewang	4 kelompok	Masyarakat
Pengadaan bantuan modal	Balewang	4 kelompok	Masyarakat
Pengadaan motor dinas Kepala Dusun	Balewang	1 unit	Masyarakat
Pengadaan meteran gratis	Balewang	20 KK	Masyarakat
Bantuan alat pertukangan	Balewang	1 set	Masyarakat
Bedah rumah	Balewang	20 KK	Masyarakat
Pengadaan handtraktor	Balewang	5 unit	Masyarakat
Pengadaan bibit sapi, kambing, kuda	Kambutta Toa	3 kelompok	Masyarakat
Pengadaan handtraktor	Kambutta Toa	5 buah	Masyarakat
Pengadaan alat pengelola bawang merah	Kambutta Toa	1 unit	Masyarakat
Pengadaan alat pertukangan	Kambutta Toa	1 set	Masyarakat
Pengadaan alat perbengkelan	Kambutta Toa	1 set	Masyarakat
Pengadaan mesin pemotong rumput	Kambutta Toa	10 buah	Masyarakat
Pengadaan pompa rumput	Kambutta Toa	10 unit	Masyarakat
Pengadaan modal usaha	Kambutta Toa	10 kelompok	Masyarakat
Reboisasi hutan	Bonto Jai		Masyarakat
Penghijauan lingkungan	Bonto Jai		Masyarakat
Pengadaan bibit penghijauan	Panakkukang		Masyarakat
Pengadaan bibit cengkeh	Panakkukang		Masyarakat
Pengadaan penghijauan/ pelestarian hutan	Bonto Manai		Masyarakat
Pengadaan bibit pala jalan poros	Balewang		Masyarakat
Melakukan kerja bakti setiap minggu	Balewang		Masyarakat
Pengadaan bibit cengkeh, suren dan durian	Bungayya		Masyarakat
Pelatihan karang taruna	Bungayya		Masyarakat
Pembangunan Poskamling	Bonto Jai		Masyarakat
Pembinaan karang taruna	Bonto Jai		Masyarakat
Pengadaan panggung inspirasi	Bonto Jai	1 unit	Masyarakat
Pengajian tiap bulan	Bungayya	1 x bulan	Masyarakat
Pembinaan karang taruna	Panakkukang		Masyarakat
Pengadaan sekretariat karang taruna	Kambutta Toa	9x9 m	Masyarakat

Pengadaan majelis ta'lim	Balewang		Masyarakat
Pengadaan bak penampungan air (fiber)	Balewang	20 buah	Masyarakat
Pembangunan pos ronda	Balewang		Masyarakat
Insentif hansip/petugas keamanan	7 Dusun		Masyarakat
Insentif guru TK/TPA	Kayu Colo		Masyarakat
Insentif pembinaan majelis ta'lim	Kayu Colo		Masyarakat
Pelatihan shalat jenazah	Kayu Colo		Masyarakat
Pengadaan keranda jenazah	Kayu Colo		Masyarakat
Pengadaan peralatan pesta muslim	Kayu Colo		Masyarakat
Insentif imam desa dan imam dusun	Kayu Colo		Masyarakat
Pembuatan pagar mesjid	Bungayya	40 m	Masyarakat
Insentif guru TK/TPA	Bungayya	3	Masyarakat
Pelatihan keagamaan	Bungayya		Masyarakat
Pengadaan keranda mayat	Bungayya	1	Masyarakat
Peralatan alat jenazah	Bonto Manai	1 set	Masyarakat
Rehab masjid	Bonto Manai		Masyarakat
Pengadaan alat olahraga	Bonto Manai		Masyarakat
Pengadaan lapangan sepak bola	Bonto Lojong		Masyarakat
Pelatihan guru TK/TPA	Bonto Manai		Masyarakat
Insetif gaji imam dusun	Bonto Manai		Masyarakat
Pengadaan baju wisuda santri	Bonto Manai		Masyarakat
Pengadaan perlengkapan mesjid	Bonto Manai	3 set	Masyarakat
Pengadaan tempat wudhu	Bonto Manai		Masyarakat
Pengadaan wc Masjid Babussalam	Bonto Manai		Masyarakat
Pengadaan wc masjid	Bonto Manai		Masyarakat
Pengadaan pagar masjid	Bonto Manai		Masyarakat
Pengadaan tegel masjid	Bonto Manai	12x15 m	Masyarakat
Insentif guru TK/TPA	Balewang		Masyarakat
Insentif bilal (adzan)	Balewang		Masyarakat
Insentif imam dusun	Balewang		Masyarakat
Insentif kader Posyandu	Balewang	5 orang	Masyarakat
Pengadaan baju seragam remaja masjid	Balewang		Masyarakat
Insentif gaji imam dusun	Bonto Jai		Masyarakat
Pengadaan alat olahraga	Bonto Jai		Masyarakat
Penbinaan buta aksara	Bonto Jai		Masyarakat
Insentif muazin	Bonto Jai		Masyarakat
Bantuan siswa miskin	Bonto Jai		Masyarakat

Pengadaan keranda mayat	Bonto Jai		Masyarakat
Pengadaan pagar masjid	Bonto Jai	20 m	Masyarakat
Pengadaan menara masjid	Balewang	15 m	Masyarakat
Pembangunan musola	Kampong Tanggayya	8x10 m	Masyarakat
Pengadaan mimbar	Bonto Jai	1 unit	Masyarakat
Pengadaan baju seragam remaja masjid	Bonto Jai		Masyarakat
Pengadaan insentif khotib	Bonto Jai		Masyarakat
Pengadaan pagar masjid	Bonto Jai		Masyarakat
Rehab Musholah Nurul Rahman	Bonto Jai	5x8 m	Masyarakat
Rehab Musollah Nurul Rahman	Bonto Jai	5x8 m	Masyarakat
Insentif guru TK/TPA	Panakkukang	4 orang	Masyarakat
Pengadaan perlengkapan Masjid Nurul Ihlas	Panakkukang		Masyarakat
Pengadaan pagar masjid	Panakkukang	12x20 m	Masyarakat
Pengadaan menara masjid	Panakkukang	15 m	Masyarakat
Pengadaan perpipaan masjid	Panakkukang	2000 m	Masyarakat
Pengadaan wc masjid	Panakkukang	1	Masyarakat
Insentif imam dusun	Panakkukang		Masyarakat
Rehab atap masjid	Panakkukang		Masyarakat
Insentif pembinaan remaja mesjid	Panakkukang		Masyarakat
Pengadaan baju wisuda santri TK/TPA	Panakkukang		Masyarakat
Insentif muazin	Panakkukang		Masyarakat
Insentif khatib	Panakkukang		Masyarakat
Rehab Masjid Nurul Ikhsan	Kambutta Toa		Masyarakat
Pengadaan menara Masjid Nurul Ikhsan	Kambutta Toa	20 m	Masyarakat
Pembangunan Poskamling	Kambutta Toa	2 unit	Masyarakat
Pengadaan menara Masjid Nurul Fajrin	Kambutta Toa	20 m	Masyarakat
Perbaikan pagar mesjid	Kambutta Toa	20x4 m	Masyarakat
Rehab atap Masjid Nurul Fajrin	Kambutta Toa	30x2 m	Masyarakat
Pengadaan peralatan masjid/lemari	Kambutta Toa	2 buah	Masyarakat
Pengadaan <i>soundsystem</i> masjid	Kambutta Toa		Masyarakat
Insentif guru TK /TPA	Kambutta Toa		Masyarakat
Pembinaan dan insentif khatib	Kambutta Toa		Masyarakat
Insentif pengurus masjid	Kambutta Toa		Masyarakat
Pengadaan majelis ta'lim	Kambutta Toa		Masyarakat
Pengadaan baju wisuda santri	Kambutta Toa		Masyarakat
Pengadaan bibit hortikultura	Kambutta Toa	4 kelompok	Masyarakat

Pembangunan tempat wudhu	Kambutta Toa	1 unit	Masyarakat
Pelatihan menjahit	Kambutta Toa		Masyarakat
Pelatihan majelis ta'lim	Kambutta Toa		Masyarakat
Pengadaan lapangan olahraga	Ujung Bulu	1	Masyarakat
Pengadaan alat olahraga	Balewang	1 set	Masyarakat
Pengadaan peralatan olahraga	Kambutta toa		Masyarakat
Pengadaan alat kegiatan pamanca	Kayu Colo		Masyarakat
Pembinaan organisasi kader kepemudaan	Kayu Colo		Masyarakat
Pembinaan adat istiadat	Kayu Colo		Masyarakat
Pelatihan kader PKK	Kayu Colo		Masyarakat
Pengadaan alat kesenian	Bungayya	1 set	Masyarakat
Pelatihan pemasangan asimulasi bibit sapi	Kayu Colo		Masyarakat
Pelatihan penanaman hortikultura	Kayu Colo	12 x	Masyarakat
Pelatihan penanaman hortikultura	Bungayya		Masyarakat
Pelatihan penanaman hortikultura	Bonto Manai		Masyarakat
Pelatihan penanaman hortikultura	Balewang		Masyarakat
Pelatihan penanaman hortikultura	Panakkukang		Masyarakat
Pelatihan penanaman hortikultura	Bonto Jai		Masyarakat
Pelatihan penanaman hortikultura	Kambutta Toa		Masyarakat
Pelatihan ITC dan pengadaan alat komputer	7 dusun	15 unit	Masyarakat
Pelatihan internet			
Pelatihan Aparat Desa	7 dusun		Masyarakat
Pelatihan BPD			Masyarakat
Pelatihan pengelolaan keuangan desa			Masyarakat
Pelatihan pembuatan laporan pertanggungjawaban			Masyarakat
Pelatihan pengelolaan pupuk kompos	Bungayya	12x	Masyarakat
Pelatihan menjahit	Bungayya		Masyarakat
Pelatihan pengurus koperasi	Bonto Jai		Masyarakat
Pelatihan khatib	Bonto Jai		Masyarakat
Pelatihan tata boga	Bonto Jai		Masyarakat
Pelatihan tata rias	Bonto Jai		Masyarakat

Pelatihan pemeliharaan kopi	Bonto Jai		Masyarakat
Pelatihan tata rias	Panakkukang		Masyarakat
Pelatihan tata boga	Panakkukang	2 kelompok	Masyarakat
Pelatihan guru TK/TPA	Kambutta Toa		Masyarakat
Pelatihan pembuatan kue	Bonto Manai	2 kelompok	Masyarakat

Demikian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa ini di buat untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Ujung Bulu Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto Tahun 2016-2021 yang selanjutnya akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Desa) disetiap tahunnya.

Jeneponto, 16 Juli 2016

Kepala Desa Ujung Bulu

Ketua TIM 11

AMIRUDDIN

MANSYUR

**Menyetujui,
Camat Rumbia**

RAHMAN MASUD, SE